SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* TERHADAP PENGEMBANGAN SIKAP KEAGAMAAN PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH TERPADU SENDANG AGUNG LAMPUNG TENGAH

Oleh:
NASHIRATUL WAHIDAH
NPM.14114931

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M

PENGARUH PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING*
TERHADAP PENGEMBANGAN SIKAP KEAAGAMAAN PADA ANAK
DI SD MUHAMMADIYAH TERPADU SENDANG AGUNG LAMPUNG
TENGAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
NASHIRATUL WAHIDAH
NPM. 14114931

Pembimbing I : Dr. Hj. Ida Umami, S.Ag, M.Pd Kons
Pembimbing II : Basri, M,Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* TERHADAP PENGEMBANGAN SIKAP KEAGAMAAN PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH TERPADU SENDANG AGUNG LAMPUNG TENGAH
Nama	: Nashiratul Wahidah
NPM	: 14114931
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 Desember 2018

Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 1974660607 199803 2 002

Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 20604 1 001

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780214200710100 3

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R OTelp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No : B-0290/In.28-1/D/PP.00.9/01/2019

Skripsi dengan judul : PENGARUH PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* TERHADAP PENGEMBANGAN SIKAP KEAGAMAAN ANAK DI SD MUHAMMADIYAH TERPADU SENDANG AGUNG LAMPUNG TENGAH, disusun oleh NASHIRATUL WAHIDAH, NPM 14114931, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Jum'at 04 Januari 2019.

TIM PENGUJI :

Ketua/Moderator	: Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.	(.....)
Penguji I	: Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Basri, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Andree Tiono K, M.Pd.I	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Hj. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R OTelp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Perihal : **Mohon Dimunaqosyahkan Skripsi**

Saudari Nashiratul Wahidah

Kepada Yth.
Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Nashiratul Wahidah

NPM : 14114931

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* TERHADAP PENGEMBANGAN SIKAP KEAGAMAAN PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH TERPADU SENDANG AGUNG LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 21 Desember 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons	**Basri,M.Ag**
NIP. 1974660607 199803 2 002	NIP. 19670813 20604 1 001

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* TERHADAP PENGEMBANGAN SIKAP KEAGAMAAN PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH TERPADU SENDANG AGUNG LAMPUNG TENGAH

Oleh:
NASHIRATUL WAHIDAH

Sikap keagamaan anak adalah hal yang paling utama dari agama Islam dan harus ditanamkan sejak dini pada manusia. Oleh karena itu, berbagai macam metode telah dikembangakan untuk pembentukan dan pembinaan sikap keagamaan pada anak. Dari sekian banyak metode, metode *role playing* merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengembangan sikap keagamaan anak. Diketahui bahwa masih ada sebagian kecil siswa yang masih kurang baik dalam sikap keagamaanya. Selain itu, guru juga sudah menerapkan metode *role plyaing* ketika mengajar di kelas namun guru kurang piawai dalam penggunaan metode tersebut juga terdapat beberapa siswa yang masih terlihat bingung dengan metode *role playing* yang digunakan oleh guru. Sesuai akar permasalahan yang ada, maka rumusan penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan metode *role playing* terhadap pengembangan sikap keagamaan pada anak di SD Muhammadiyah Sendang Agung Lampung Tengah?

Tujuan diadakannya Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *role playing* terhadap pengembangan sikap keagamaan pada anak di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tengah.

Bentuk penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif *(Ex Post Facto)*, dan merupakan penelitian populasi karena jumlah total siswa kelas IV hanya berjumlah 32 siswa sehingga keseluruhan siswa dijadikan sebagai sampel . Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket sebagai metode pokok, dokumentasi sebagai metode pendukung. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari *Chi Kuadrat* (χ^2), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* (χ^2_{hitung}) dengan *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}). Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* $(\chi^2)_{Tabel}$ pada taraf signifikansi 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) sebesar 9,804 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}).. Dengan demikian H_0 pada penelitian ini diterima dan Ha ditolak.

Tidak ada Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* Terhadap Pengembangan Sikap Keagamaan Pada Anak Di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tengah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nashiratul Wahidah
NPM	: 14114931
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Desember 2018

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

Nashiratul Wahidah
NPM. 14114931

MOTTO

فَبَعَثَ ٱللَّهُ غُرَابًا يَبۡحَثُ فِي ٱلۡأَرۡضِ لِيُرِيَهُۥ كَيۡفَ يُوَٰرِي سَوۡءَةَ أَخِيهِۚ قَالَ يَٰوَيۡلَتَىٰٓ
أَعَجَزۡتُ أَنۡ أَكُونَ مِثۡلَ هَٰذَا ٱلۡغُرَابِ فَأُوَٰرِيَ سَوۡءَةَ أَخِيۖ فَأَصۡبَحَ مِنَ ٱلنَّٰدِمِينَ
٣١ .

31. kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya[410]. berkata Qabil: "Aduhai celaka Aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" karena itu jadilah Dia seorang diantara orang-orang yang menyesal.[1]

[1] Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemah,* Q.S Al-ma'idah ayat 31, h. 112

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka hasil studi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku yang kucintai yaitu Ayahanda Sugeng Basuki S.Pd.SD dan Ibunda Dwi Endang, yang selalu memberi semangat, kasih sayang tak terhingga dan berjuang serta mendoakan keberhasilanku.
2. Adikku yang kucintai Rizqi Isnaeni yang selalu memberikan semangat untuk keberhasilan penulis.
3. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro dan Jurusan PAI angkatan 2014 yaitu Ummu Izzatul Ashfia, Emi Oktaviani, Lenni Dharmawati, Sindi Saras Shinta, dan teman seperjuangan lainnya yang telah memotivasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Rekan-Rekan Kosn Griya Sukma yaitu yang telah banyak membantu untuk keberhasilan penulis.
5. Mitra-mitra UKM IMPOR yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
6. Almamaterku tercinta yang ku banggakan IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada Penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari pernyataan untuk menyelesaikan pendidikan program Stratatu Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan juga bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
3. Muhammad Ali, M.Pd selaku Kajur Pendidikan Agama Islam,
4. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons selaku dosen pembimbing I dan Bapak Basri, M.Ag selaku dosen pembimbing II,
5. Kepala sekolah, guru, dan siswa SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tengah yang telah memberikan Izin melakukan penelitian.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapakan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Demikian, semoga apa yang peneliti suguhkan dapat bermanfaat dan dapat diterima dalam menambah ilmu pengetahuan.

Metro, 21 Desember 2018
Penulis

Nashiratul Wahidah
NPM.14114931

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vi**

HALAMAN MOTTO ..... **vii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**

HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
F. Penelitian Relevan 7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sikap Keagamaan Anak 10
1. Pengertian Sikap Keagamaan Anak 10
2. Timbulnya Jiwa Keagamaan Pada Anak 12
3. Sifat-sifat Agama Pada Anak 14

B. Metode *Role Playing* 16
1. Pengertian Metode *Role Playing*..... 16
2. Tujuan Penerapan Metode *Role Playing*..... 19
3. Langkah-langkah Penerapan Metode *Role Playing*..... 20
C. Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* Terhadap Pengembangan Sikap Keagamaan Pada Anak 21
D. Kerangka Konseptual Penelitian..... 25
E. Hipotesis Penelitian 25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian..... 27
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel..... 28
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel..... 30
D. Teknik Pengumpulan Data..... 33
E. Instrumen Penelitian 35
F. Teknik Analisis Data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum 45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian..... 45
a. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah Terpadu 45
b. Keadaan Guru SD Muhammadiyah Terpadu 47
c. Keadaan Peserta Didik SD Muhammadiyah Terpadu..... 48
d. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Terpadu..... 48
e. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Terpadu 50
f. Kondisi Geografis SD Muhammadiyah Terpadu..... 50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 52
B. Temuan Khusus 53
1. Data Variabel Penelitian
a. Variabel X..... 53
b. Variabel Y 56
2. Persyaratan Uji Analisis..... 61
a. Uji Normalitas..... 61

Uji Homogenitas 63
b. Uji Linieritas 64
3. Uji Hipotesis 65
C. Pembahasan 71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 76
B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Contoh Aplikasi Metode *Role Playing*..... 24
2. Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian..... 36
3. Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian 37
4. Tabel Interpresetasi Nilai "r" 40
5. Data Guru SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung..... 47
6. Data Peserta Didik SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung 48
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung 49
8. Kondisi Geografis SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung 51
9. Data Angket Metode *Role Playing*..... 53
10. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Metode *Role Playing* 55
11. Data Angket Sikap Keagamaan Anak 57
12. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Sikap Keagamaan Anak... 59
13. Data Hasil Angket Metode *Role Playing* dan Sikap Keagamaan Anak SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung 60
14. Interprestasi Output Uji Normalitas Sikap Keagamaan 61
15. Normal QQ Plot 62
16. Histogram 63
17. Output Hasil Uji Homogenitas 64
18. Output Hasil Uji Linieritas 65
19. Distribusi Frekuensi tentang Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* Terhadap Pengembangan Sikap Keagamaan Pada Anak Di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung 66
20. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (X^2) tentang Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* Terhadap Pengembangan Sikap Keagamaan Pada Anak Di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung..... 67
21. Tes Hasil Chi Squre..... 71

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Orgnisasi SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tengah..... 50
2. Foto Proses Belajar Mengajar Al-Islam Kelas IV..... 131

DAFTAR LAMPIRAN

1. Bimbingan Skripsi
2. Surat Tugas
3. Izin Research
4. Surat Tugas Keterangan
5. Izin Obserasi/survey
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa
9. Outline
10. Alat Pengumpul Data
11. Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Metode *Role Playing*
12. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Metode *Role Playing*
13. Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Sikap Keagamaan Anak
14. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Sikap Keagamaan Anak
15. Data Nilai Hasil Angket Variasi Metode *Role Playing*
16. Data Nilai Hasil Angket Sikap Keagamaan Anak
17. Nilai- Nilai Chi Kuadrat
18. Pedoman Untuk Memberikan Interprestasi Terhadap Koefisien Kontingensi
19. Nilai-Nilai r Product Moment
20. Foto Dokumentasi
21. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Sejak lahir anak sudah terkandung potensi-potensi dasar yang akan tumbuh dan berkembang menjadi kemampuan yang riil atas jasa faktor-faktor dari luar dirinya, sehingga membentuk fisik dan kejiwaan anak menjadi baik. Salah satu di antaranya adalah lembaga tempat anak belajar. Lembaga pendidikan yang pertama dan yang paling utama ialah lembaga pendidikan dari dalam diri anak itu sendiri yaitu keluarga (Informal). Demikian halnya dengan potensi keagamaan *(religiositas)* yang dimiliki anak juga perlu dikembangkan. Dalam Al-Qur'an Q.S. Al-A'rof:172 diterangkan:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنۢ بَنِىٓ ءَادَمَ مِن ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ
أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا۟ بَلَىٰ ۛ شَهِدْنَآ ۛ أَن تَقُولُوا۟ يَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ
هَـٰذَا غَـٰفِلِينَ ﴿١٧٢﴾

Artinya dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuban kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)", (QS. Al A'rof; 172). [2]

Dalam hadist lain juga dikatakan:

كل مولود يولد على الفطرة فابواه يهودانه او ينصرانه او يمجسانه (ا
لبخاري و مسلم)

[2] Depag RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan (Depag RI: Jakarta, 2000), h. 250

Setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan suci maka orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi"(H.R. Bukhari, Muslim).[3]

Dari ayat Al-Qur'an dan hadist tersebut telah dijelaskan bahwasannya, dalam diri anak telah memiliki potensi keagamaan dan menjadi tugas orang dewasa disekitarnya yang harus mendidik dan mengembangkan potensi tersebut. Orangtua sangat menentukan shaleh atau tidaknya seorang anak, sebab pasalnya setiap anak berada pada fitrah Islam dan imannya, smapai kemudian datanglah pengaruh-pengaruh luar, termasuk benar tidaknya orangtua mendidik mereka.

Penanaman nilai-nilai keagamaan, menyangkut konsep tentang ke-Tuhanan, ibadah, nilai moral, yang berlangsung sejak dini mampu membentuk religiusitas anak mengakar secara kuat dan mempunyai pengaruh sepanjang hidup. Hal ini dapat terjadi karena usia tersebut diri anak belum mempunyai konsep-konsep dasar yang dapat digunakan untuk menolak ataupun menyetujui segala yang masuk pada dirinya. Maka nilai-nilai agama yang ditanamkan akan menjadi warna pertama dari dasar konsep diri anak. Dalam hal ini selain orangtua lembaga pendidikanpun sangat mempengaruhi pembentukan sikap keagamaan anak.

Secara bertahap kesadaran masyarakat akan pentingnya penanaman keagamaan anak mulai dirasa. Hal ini dapat dilihat dari minat masyarakat di sini orang tua lebih suka menyekolahkan anaknya di lembaga yang berlabel agama dengan standar yang tidak kalah dengan sekolah umggulan lain. Hasil

[3] Shahih Bukhari hadits No. 699, jilid II

pengamatan yang dilakukan penulis, setiap tahun selalu ada peningkatan jumlah anak yang mendaftar di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tengah.

Peranan guru terhadap anak usia sekolah dasar amat penting. guru dengan penampilan yang ada padanya, keyakinan, akhlak, cara berjalan, berbicara, memperlakukan anak didik dan sebagainya diserap oleh anak yang mulai mengembangkan pribadinya lewat pengalaman di luar keluarga.

SD Muhammidayah Terpadu adalah suatu lembaga pendidikan untuk anak-anak yang menjadikan pendidikan agama Islam sebagai identitas lembaganya. Sebagai proses pendidikan, SD Muhammadiyah Terpadu sebagai institusi pendidikan yang berbasis Islam, di dalamnya tentu memuat berbagai macam kegiatan dan pelajaran baik yang dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas, dan dengan berbagai macam metode dalam proses pembelajaran. Sebagai pendidikan Agama, SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung merupakan salah satu sekolah rintisan pertama yang berbasis Agama seperti menanamkan tauhid dan akidah yang benar kepada anak, mengajari anak melaksanakan ibadah, mengajarkan Al-Qur'an, Al-Hadis serta do'a dan zikir yang ringan kepada anak-anak, mendidik anak dengan berbagai adab dan akhlak yang mulia, mendidik anak dari berbagai perbuatan yang diharamkan, serta membiasakan anak dengan pakaian yang syar'i.[4]

Berdasarkan data hasil prasurvey, hasil wawancara yang dilakukan Peneliti dengan Bapak Yusron S.Pd.I selaku guru Al-Islam kelas IV SD

[4] Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung: CV Pusataka Setia, 2013), h. 70

Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung diketahui bahwa, berdasarkan penuturan Beliau, bahwa sikap keagamaan yang ditunjukan oleh siswa sudah baik namun masih ada beberapa anak yang memiliki sikap keagamaan yang kurang baik. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dari anak itu sendiri salah satunya yaitu orangtua, beberapa diantara siswa bukan berasal dari keluarga yang kental ilmu agamanya, namun ada juga yang hanya berasal dari keluarga yang masih awam perihal agama itu sendiri, sehingga ada beberapa siswa yang masih sangat kurang di bidang kegamaannya. Selain faktor internal, faktor eksternal juga sangat mempengaruhi sikap keagamaan anak karena faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan tempat tinggal siswa tersebut, sebagian besar siswa tinggal di lingkungan yang sangat baik ilmu agamanya, akan tetapi beberapa anak tingggal di lingkungan yang sangat kurang akan ilmu agama sehingga anak tersebut menjadi sedikit awam seperti contoh beberapa siswa masih banyak yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an padahal di usia mereka harusnya sudah mampu baca tulis Al-Qur'an.

Demikian juga wawancara terkait dengan metode yang digunakan guru, siswa mengatakan bahwa Bapak Yusron adalah guru yang menyenangkan karena beliau sering menggunakan berbagai metode ketika proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan ketika berada di kelas. Salah satu metode yang digunakan yaitu metode *role playing*. Karena siswa lebih menyukai pembelajaran dalam bentuk bermain dari pada pembelajaran dalam bentuk ceramah, mendidik dan mengajar anak dengan metode bermain peran

lebih efektif dari pada menasehatinya. Akan tetapi dalam penggunaannya ketika guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode *role playing*, terlihat beberapa siswa nampak kebingungan dengan metode yang di gunakan, karena guru hanya asal menunjuk siswa tanpa melihat terlebih dahulu kemampuan serta peran apa yang cocok untuk siswa tersebut.

Berdasarkan data-data diatas, diketahui bahwa sikap keagamaan anak sudah baik. hal tersebut dibuktikan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang siswa lakukan di lingkungan sekolah. Siswa tekun melaksanakan shalat berjama'ah, menghafal Al-Qur'an, membiasakan diri dengan pakaian syar'i dan lainnya. Senada dengan sikap keagamaan yang sudah baik. metode *role playing* yang digunakan oleh gurupun sudah baik. dari beberapa langkah-langkah penerapan metode *role playing* yang ada, guru telah menerapkannya selama proses pembelajaran di kelas, hanya saja guru kurang piawai dalam menggunakkan metode pembelajaran tersebut. Sesuai akar permasalahan yang ada, maka penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui apakah sikap kegamaan anak yang sudah baik tersebut akibat dari penerapan metode *role playing* yang digunakan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka Peneliti dapat mengindentifikasi masalah Penelitian sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian kecil siswa yang masih kurang baik dalam sikap keagamaannya.

2. Guru sudah menerapkan metode *role playing* ketika mengajar di kelas namun guru kurang piawai dalam menggunakan metode tersebut.
3. Beberapa siswa terlihat bingung dengan metode *role playing* yang digunakan guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka Peneliti membuat batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode *Role Playing* pada penelitian ini lebih terfokus pada sikap keagamaan siswa.
2. Metode *Role Playing* pada penelitian ini lebih terfokus pada cara penggunaan metode yang dilakukan guru.
3. Subjek penelitian yang dipilih adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah Ada Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* Terhadap Perkembangan Sikap Keagamaan Pada Anak Di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tengah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui sejauh mana Penerapan Metode *Role Playing.*

b. Untuk mengetahui sejauh mana Pengembangan Sikap Keagamaan Anak.

c. Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* Terhadap Perkembangan Sikap Keagamaan Pada Anak Di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi pembaca dan peneliti lain agar dapat menambah wawasan tentang pengaruh penerapan metode *role playing* terhadap perkembangan sikap keagamaan pada anak.

b. secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peserta didik untuk lebih baik lagi sikap keagamannya.

F. Penelitian relevan

Berdasarkan pengamatan serta penelusuran penulis, terdapat penelitian yang memiliki tema hampir sama, yaitu;

1. Penelitian karya Yogi Irawan, dengan skripsi berjudul *"Penggunaan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Sabilul Mutaqien Batanghari Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017"*. Penelitian yang dilakukan jenisnya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dalam penelitian ini dipaparkan bahwa dengan menggunakan metode *role playing* ini dapat meningkatkan

hasil belajar Akidah Akhlak Siswa kelas VIII MTs Sabilul Mutaqin Batanghari Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017, hal ini dapat dilihat dengan melakukan proses pembelajaran selama 2 siklus dengan 6 kali pertemuan, dan masing-masing siklus 3 kali pertemuan. Adapun perbedaan dalam penelitian ini terletak pada jenis penelitian dimana Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan sdr. Yogi Irawan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yaitu penggunaan metode *Role Playing*.[5]

2. Penelitian karya Sugiarto, dengan skripsi berjudul *"Hubungan Penerapan Metode Role Playing Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA N 1 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2011/201".* Relevansi penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari penggunaan metode aktif *(Role Playing).* Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa penggunaan metode yang menekankan keaktifan dan kreativitas siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Persamaan penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang mata pelajaran PAI. Adapun perbedaan penelitian tersebut lebih menekankan keaktifan

[5] Yogi Irawan, *"Penggunaan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Sabilul Mutaqien Batanghari Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.* Observasi diperpustakaan IAIN Metro, tanggal 20 November 2017

dan kreativitas siswa, sedangkan peneliti lebih menunjukkan bagaimana perkembangan sikap keagamaan pada anak.[6]

[6] Sugiarto, *"Hubungan Penerapan Metode Role Playing Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA N 1 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2011/201".* Observasi diperpustakaan IAIN Metro, tanggal 20 November 2017

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Sikap Keagamaan Anak

1. Pengertian Sikap Keagamaan Anak

Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang medorong sisi orang untuk bertingkah laku yang berkaitan dengan agama. Sikap keagamaan terbentuk karena adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai komponen kognitif perasaan terhadap agama sebagai komponen efektif dan perilaku terhadap agama sebagai komponen kognitif.[7] Jadi sikap keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang.

> Menurut Jalaluddin dalam bukunya Psikologi Agama, sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku, serta integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang yang berhubungan erat dengan gejala kejiwaan.[8]

Menurut pendapat lain sikap keagamaan bukan merupakan bawaan melainkan perolehan atau bentuk setelah lahir. Sikap keagamaan terbentuk melalui pengalaman langsung melalui interaksi dengan berbagai unsur lingkungan sosial, misalnya hasil kebudayaan, orang tua, guru, teman sebaya, masyarakat dan sebagainya.[9] Jadi lingkungan tempat anak tinggal sangat mempengaruhi sikap keagamaan anak tersebut, apabila anak tinggal

---

[7] Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 97-98
[8] Jalaluddin, Psikologi Agama, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),, h. 257
[9] Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2002), h. 72

di lingkungan yang baik maka anak tersebut akan menjadi baik begitupun sebaliknya.

Sikap keagamaan dapat diartikan sebagai suatau kesiapan bertindak dengan cara tertentu yang berkaitan dengan masalah agama. Misalnya berlaku baik kepada setiap orang, menghayati nilai-nilai agama yang dicerminkan dalam tingkah laku dan perbuatan, dan melaksanakan kewajiban terhadap agama.

Tentunya tiap orang mempunyai sikap agama yang berbeda-beda terhadap suatu perangsang. Ini disebabkan oleh berbagai faktor yang ada pada individu masing-masing seperti adanya perbedaan dalam bakat, minat, pengalaman, pengetahuan, intensitas perasaan, dan juga situasi lingkungan.

Jadi yang dimaksud dengan perkembangan sikap keagamaan adalah perubahan sikap dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai kadar ketaatannya terhadap agama menuju kehidupan yang lebih baik. sikap agamis tersebut terwujud oleh adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unusr afektif, dan perilaku keagamaan sebagai unusr konatif. Jadi sikap agamis merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang.

Keberagamaan atau religius diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika

seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Ada lima macam dimensi keberagamaan, yaitu:

a. Dimensi Keyakinan (Ideologis)
b. Dimensi Peribadatan atau Praktik Agama *(Ritualistik)*
c. Dimensi Penghayatan *(Eksperiensial)*
d. Dimensi Pengalaman *(Konsekuensial)*
e. Dimensi Pengetahuan Agama *(Intelektual)*[10]

Beberapa upaya untuk membiasakan anak agar memiliki sikap keagamaan dari kecil, maka diperlukan sebuah metode pendidikan yang memiliki koherensi dan kolerasi dengan hal itu, antara lain:

a. Mengajari anak melaksanakan ibadah;
b. Mengajarkan Al-Qur'an, Al-Hadis serta do'a dan zikir yang ringan kepada anak-anak;
c. Mendidik anak dengan berbagai adab dan akhlak yang mulia;
d. Mendidik anak dari berbagai perbuatan yang diharamkan;
e. Membiasakan anak dengan pakaian yang syar'i.[11]

2. Timbulnya Jiwa Keagamaan Pada Anak

Manusia dilahirkan dalam keadaan lemah, fisik maupun psikis. Walaupun dalam keadaan yang demikian anak telah memiliki kemampuan bawaan yang bersifat laten (tersembunyi). Potensi bawaan ini memerlukan pengembanngan melalui bimbingan dan pemiliharaan yang mantap lebih-lebih pada usia dini. Pendidikan agama yang bersifat dressur dan mengunggah akal seta perasaan memegang peranan penting dalam pembentukan sikap.

---

[10] Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), Cet Ke-VII, h. 77

[11] Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung: CV Pusataka Setia, 2013), h. 70

Zakiyah Darajat mengatakan bahwa sikap keagamaan merupakan perolehan dan bukan bawaan. Ia terbentuk melalui pengalaman langsung yang terjadi dalam hubungannya dengan unsur-unsur lingkungan materi dan sosial, misalnya rumah tenteram, orang tertentu, teman orang tua, jama'ah dan sebagainya.

Walaupun sikap terbentuk karena pengaruh lingkungan, namun faktor individu itu sendiri ikut pula menentukan. Menurut pendapat lain pembentukan dan perubahan sikap di pengaruhi oleh dua faktor yaitu;[12]

1) Faktor internal, berupa kemampuan menyeleksi dan mengolah atau menganalisis pengaruh yang datang dari luar, termasuk disini minat dan perhatian.
2) Faktor eksternal, berupa faktor di luar diri individu yaitu pengaruh lingkungan yang diterima.

Berdasarkan pemaparan diatas, dengan demikian walaupun sikap keagamaan bukan merupakan bawaan akan tetapi dalam pembentukan dan perubahannya ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal individu.

Pendidikan agama dalam keluarga sebelum si anak masuk sekolah, terjadi secara tidak formal. Pendidikam agama pada umur ini melalui semua pengalaman anak, baik berupa ucapan yang didengarnya, tindakan, perbuatan dan sikap yang dilihatnya, maupun perlakuan yang dirasanya.

Hendaknya guru agama mendekatkan ajaran agama itu kedalam kehidupan anak sehari-hari. Dekatkanlah anak kepada Tuhan dengan

[12] Ramayulis, *Psikologi Agama.*, h. 98

menonjolkan sifat pengasih dan penyayang-Nya. Setiap anak hendaknya dapat merasakan bahwa dia termasuk yang disayangi oleh Allah. Guru sendiri harus menampakkan sikap kasih sayang itu dan melatih anak untuk saling menyayangi satu sama lain, melalui tindakan-tindakan yang dirasakan dan dilakukan langsung oleh anak, seperti tolong menolong sesama teman dan sebagainya.

Selain itu perlu diingat bahwa anak-anak sampai umur 12 tahun, belum mampu berpikir abstrak (maknawi) oleh karena itu agama harus diberikan dalam jangkauannya, yaitu dalam kehidupan nyata. Di sinilah letak pentingnya pembiasaan-pembiasaan dalam pendi dikan pada umumnya dan pendidikan agaa khususnya.[13]

3. Sifat-sifat Agama Pada Anak

Sesuai dengan ciri yang dimiliki, maka sifat agama pada anak-anak tumbuh mengikuti pola *Ideas concept on author*. Ide keagamaan anak hampir sepenuhnya autoritas, maksudnya konsep keagamaan pada diri mereka dipengaruhi oleh faktor dari luar diri mereka.

Hal tersebut dapat dimengerti karena anak sejak usia muda, telah melihat, mempelajari hal-hal yang ada diluar diri mereka. Mereka telah melihat dan mengikuti apa-apa yang diajarkan oleh orang dewasa dan orang tua mereka tentang sesuatu yang berhubungan dengan kemaslahatan

[13] Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2002), h. 72

agama. Kembali lagi bahwa orang tua memiliki pengaruh sesuai dengan prinsip eksplorasi yang mereka miliki.[14]

Pada umumnya, orangtua mengharapkan anak-anaknya tumbuh menjadi seseorang yang memiliki sikap yang baik dalam berhubungan dengan orang lain. Sikap dapat diartikan sebagai status mental seseorang. Struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kogitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap. Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuia dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang.

Sebagaimana diuraikan diatas, komponen kognitif berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap. Kepercayaan datang dari apa yang telah kita lihat atau yang kita ketahui. Komponen afektif menyangkut masalah emosional seseorang terhadap suatu objek sikap. Pada umumnya reaksi emosional dipengaruhi oleh kepercayaan atau apa yang kita percayai sebagai benar dan berlaku bagi objek termaksud.

Sebagai struktur sikap, komponen konatif menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya. Kaitan ini didasari oleh

---

[14] Baharuddin, Mulyono, *Psikologi Agama Dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 111

asumsi bahwa kepercayaan dan perasaan banyak mempengaruhi perilaku, bagaimana orang berperilaku terhadap stimulus tertentu akan banyak ditentukan oleh bagaimana kepercayaan dan perasaanya terhadap stimulus tersebut.[15]

B. Metode *Role Playing*

1. Pengertian Metode *Role Playing*

Dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari sebuah metode yang digunakan oleh seorang pendidik. Hal tersebut bertujuan untuk mecapai tujuan dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Salah satu metode yang digunakan yaitu metode *rolle playing.*

Metode *Role Playing* (Bermain Peran) adalah metode yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih tetang suatu topik atau situasi. Siswa melakukan peran masing-masing sesuai dengan tokoh yang ia perankan. Mereka berinteraksi sesama mereka melakukan peran terbuka.[16]

> Metode *Role Playing* merupakan salah satu bentuk simulasi yang dilakukan guru di kelas. Simulasi ini dilakukan dengan maksud memancing gairah siswa dalam mengikuti pembelajaran. Metode *Role Playing* atau sosiodrama berasal dari kata sosio dan drama. Sosio berarti sosial menunjukkan pada objeknya yaitu masyarakat menunjukkan pada kegiatan-kegiatan sosial, dan drama berarti mempertunjukkan, mempertontonkan atau memperlihatkan. Metode sosiodrama berarti cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan dan mempertontonkan atau mendramitisasikan cara tingkah laku dalam hubunngan sosial. Jadi sosiodrama ialah metode mengajar yang dalam pelaksanaannya peserta didik mendapat tugas dari guru untuk mendramatisasikan suatu situasi sosial yang

---

[15] Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), Cet, IV, h. 111-112

[16] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 163

mengandung suatu problem, agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah yang muncul dari suatu sosial.[17]

Pendapat lain mengatakan bahwa metode *Role Playing* (Bermain Peran) juga merupakan "metode pembelajaran sebagai bagian dari simulasi yang diarahkan untuk mengkreasi peristiwa sejarah, mengkreasi peristiwa aktual, atau kejadian yang mungkin muncul pada masa mendatang".[18]

Model ini dirancang khususnya untuk membantu siswa mempelajari nilai-nilai sosial dan moral dan pencerminannya dalam perilaku. Di samping itu model ini digunakan pula untuk membantu para siswa mengumpulkan dan mengorganisasikan isu-isu moral dan sosial, mengembangkan empati terhadap orang lain, dan berupaya memperbaiki keterampilan sosial.[19]

Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru merupakan mediator dan fasilisator, maka dari itu seorang guu hendaknya menggunakan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar, agar peserta didik dapat termotivasi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka metode *Role Playing* (Bermain Peran) merupakan suatu metode yang melibatkan siswa untuk memainkan peran yang terdapat dalam materi pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan yang efektif. *Role Playing* merupakan jenis teknik simulasi yang sering digunakan untuk melatih keterampilan sosial siswa

---

[17] Syaiful Segala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 213
[18] Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 206
[19] Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 155

dan memahami tema yang terkandung dalam suatu kejadian yang diperankan.

Dalam Al-Qur’an juga dijelaskan tentang perlunya perubahan dalam pembelajaran menuju kearah yang lebih baik. hal ini terdapat didalam Al-Qur’an surat Al-Kahfi ayat 65 dan surat Al-Ra’d ayat 11 adalah sebagai berikut:

Firman Allah Q.S Al-Kahfi: 65 bersabda:

فَوَجَدَا عَبْدًا مِّنْ عِبَادِنَآ ءَاتَيْنَٰهُ رَحْمَةً مِّنْ عِندِنَا وَعَلَّمْنَٰهُ مِن لَّدُنَّا عِلْمًا ﴿٦٥﴾

“Lalu mereka berdua (Musa dan mudrinya) bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan kepadanya rahmat dari sisi Kami, dan yang telah kami ajarkan kepadanya ilmu dari sisi Kami ”.

Menurut ahli tafsir hamba di sini ialah Khidhr, dan yang dimaksud dengan dengan ilmu ialah ilmu tentang yang ghaib seperti yang akan diterangkan dengan ayat-ayat berikut:

Firman Allah Q.S Al-Ra’d: 11 bersabda:

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٌ مِّنۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِۦ يَحْفَظُونَهُۥ مِنْ أَمْرِ ٱللَّهِ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوْمٍ سُوٓءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥ ۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya:

"Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia".[20]

2. Tujuan Penerapan Metode *Role Playing*

Berdasarkan pengertian *role playing* diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode tersebut memiliki beberapa tujuan dalam proses kegiatan mengajarnya.

Adapun tujuan bermain peranan adalah sebagai berikut:

a. Agar anak didik mendapatkan keterampilan sosial sehingga diharapkan nantinya tidak cangggung menghadapi situasi sosial dalam kehidupan sehar-hari.
b. Menghilangkan perasaan-perasaan malu dan rendah diri yang tidak pada tempatnya, maka ia dilatih melalui temannya sendiri untuk berani berperan dalam sesuatu hal. Hal ini disebabkan karrena memang ada anak didik yang disuruh ke depan kelas saja tidak berani apalagi berbuat sesuatu seperti bicara di depan orang dan sebagainya.
c. Mendidik dan mengembangkan kemampuan untuk mengemukakan pendapat di depan teman sendiri atau orang lain.
d. Membiasakan diri untuk untuk sanggup menerima dan menghargai pendapat orang lain.[21]
e. Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab.
f. Dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan.
g. Merangsang kelas untuk berfikir dan memecahkan masalah.[22]

---

[20] Tim Darul Haq, Tafsir Al-Qur'an (4) Surat : Ar-Ra'd-Alhajj , (Jakarta: Darul Haq, 2016), h. 372

[21] Daradjat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. H.111

[22] Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodelogi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 180

Adapun tujuan bermain peranan menurut pendapat lain adalah sebagai berikut:[23]

a. Agar anak didik mendapatkan keterampilan sosial.
b. Menghilangkan perasaan malu dan rendah diri yang tidak pada tempatnya.
c. Agar dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab.
d. Membiasakan diri menerima dan menghargai pendapat orang lain.
e. Pengaruh metode *role playing* terhadap perubahan sikap kepribadian anak didik.Memperbaiki hubungan sosial.

Dari beberapa uraian diatas diharapkan dengan menerapkan *role playing* dapat mewujudkan tujuan yang akan dicapai, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

3. Langkah-Langkah Penerapan Metode *Role Playing*

Langkah-langkah penggunaan metode *Role Playing* adalah sebagai berikut:

a. Persiapan. Fasilitator mengemukakan masalah dan tema yang akan disosiodramakan, dan tujuan permainan. Kemudian diadakan tanya jawab untuk memperjelas masalah dan peranan-peranan yang akan dimainkan.
b. Membuat skenario sosiodrama.
c. Menentukan kelompok yang akan memainkan sesuai dengan kebutuhan skenarionya, dan memilih individu yang akan memegang peran tertentu.
d. Menentukan kelompok penonton dan menjelaskan tugasnya. Kelompok penonton adalah anggota kelompok lain yang tidak ikut menjadi pemain. Tugas kelompok penonton adalah untuk mengobservasi pelaksanaan permainan. Hasil observasi kelompok penonton merupakan bahan diskusi setelah permainan selesai.
e. Pelaksanaan sosiodrama. Setelah semua peran terisi, para pemain diiberi kesempatan untuk berembug beberpa menit untuk menyiapkan diri bagaimana sosiodrama itu akan dimainkan. Setelah sipa dimulai permainan, masing-masing memerankan

[23] Ahmad Munjin Nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), h. 81

perannya berdasarkan imajinasinya tentang peran yang dimainkannya.

f. Evaluasi dan diskusi. Setelah selesai permainan diadakan diskusi mengenai pelaksanaan permainan berdasarkan hasil observasi dan tanggapan-tanggapan penonton.
g. Penutup.[24]

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada saat penerapan metode *role playing* langkah demi langkah hendaknya diperhatikan dan dipersiapkan secara matang dan baik, agar penerapan metode *role playing* dapat berjalan dengan baik karena langkah-langkah penerpan metode ini adalah salah satu kunci keberhasilan metode *role playing* ini.

C. Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* Terhadap Pengembangan Sikap Keagamaan Pada Anak

Sikap *(attitude)* adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. “Sesuatu” itu busa benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok. Kalau yang timbul terhadap sesuatu itu adalah perasaan senang, maka disebut sikap positif, sedangkan kalau perasaan tidak senang, sikap negatif. Kalau tidak timbul apa-apa sikapnya netral.[25]

Religi adalah *relegere* yang mengandung arti mengumpulkan dan membaca. Pengertian demikian itu juga sejalan dengan isi agama yang mengandung kumpulan cara-cara mengabdi kepada Tuhan yang terkumpul dalam kitab suci yang harus di baca.

---

[24] Ahmad Munajin Nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 82

[25] Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Cet ke-5, h.201

Jadi yang dimaksud dengan perkembangan sikap keagamaan adalah perubahan sikap dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai kadar ketaatannya terhadap agama menuju kehidupan yang lebih baik. sikap agamis tersebut terwujud oleh adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unusr afektif, dan perilaku keagamaan sebagai unusr konatif. Jadi sikap agamis merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang.

Metode *Role Playing* (Bermain Peran) adalah metode yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih tetang suatu topik atau situasi. Siswa melakukan peran masing-masing sesuai dengan tokoh yang ia perankan. Mereka berinteraksi sesama mereka melakukan peran terbuka.[26]

Adapun tujuan bermain peranan menurut pendapat lain adalah sebagai berikut:[27]

a. Memahami perasaan orang lain.
b. Membagi pertanggungan jawab dan memikulnya.
c. Menghargai pendapat orang lain.
d. Mengambil keputusan dalam kelompok.
e. Membantu penyesuaian diri dengan kelompok.
f. Memperbaiki hubungan sosial.
g. Mengenali nilai-nilai dan sikap-sikap.
h. Menanggulangi atau memperbaiki sikap-sikap salah.

[26] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 163
[27] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h.342

Konsep bermain yang mempunyai nilai edukatif yang diberikan pada anak mampu merangsang imajinasi dan daya intutif pada kebiasaan anak. Karena bermain merupakan kegiatan yang memberikan kepuasaan bagi diri sendiri. Misalnya menggunakan metode bermain peran. Bermain peran adalah bermain yang menggunakan daya khayal yaitu dengan memakai bahasa atau berpura-pura bertingkah laku seperti benda tertentu, situasi tertentu, atau orang tertentu dan binatang teretentu, yang dalam dunia nyata tidak dilakukan. Dengan peserta didik memerankan tokoh terutama tokoh teladan akan membiasakan peserta didik tersebut terbiasa berperilaku lebih baik lagi.

Dalam konteks pembelajaran Al-Islam, metode bermain peran bisa digunakan dalam pengajaran akhlakul karimah dan sejarah Islam. Sebagai contoh, dalam mengajarkan tema *birrul walidain* (berbuat baik kepada orang tua) seorang guru agama bisa membuat metode sosiadrama sebagai metode untuk menyampaikan materi tersebut.

Pertama kali, guru agama menentukan tema besar tentang *birrul walidain.* Selanjutnya guru memberikan contoh kasus adanya pertentangan pendapat anak dengan orang tuanya, bahkan tidak jarang terjadi kontak fisik yang tidak diiinginkan. Setelah itu, guru meminta sekelompok siswa membuat skenario untuk ditampilkan pada pertemuan selanjutnya.

Melalui tampilan yang dilakukan sekelompok siswa, kelompok lain diharapkan memberikan komentar dan tanggapan terhadap tampilan temannya serta memberikan makna terhadap tema yang ditampilkan.

Tabel 1
Contoh Aplikasi Metode Sosiodrama

Guru	Siswa
• Menentukan tema yang akan dimainkan melalui metode sosiodrama, misal tentang tema hubungan sikap seorang anak yang menghadapi orang tuanya melakukan maksiat. • Membagi kelas menjadi kelompok pemain dan kelompok peserta. • Menentukan para pemain sesuai dengan tema yang akan dimainkan, misal: tokoh ulama/ustadz, orangtua, dan peran pembantu.	• Membagi diri dalam kelompok pemain, kelompok peserta. • Kelompok pemain membuat skenario cerita yang akan dimainkan. • Memperlajari skenario. • Menentukan para pemain sesuai dengan skenario yang telah dibuat.[28]

[28] Ahmad Munjin Nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Isla*m, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h. 83

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.[29] Penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk peserta didik dapat dijadikan salah satu cara untuk mengembangkan sikap keagamaan anak. Sikap keagamaan pada diri anak meberikan dorongan dalam menentukan perubahan sikap untuk melihat berhasil atau tidaknya pendidikan dalam menerapkan merode *rolle playing* tersebut. Jika penerapan metode *rolle playing* berhasil di terapkan maka perkembangan perilaku keagamaan Siswa menjadi lebih baik lagi. Dengan demikian, kerangka konseptual penelitian ini adalah jika menurut pandangan siswa penerapan metode *rolle playing* yang dilakukan guru baik, maka sikap keagamaan anak akan baik. Sebaliknya, jika menurut pandangan siswa penerapan metode *rolle playing* yang dilakukan guru kurang baik, maka sikap kegamaan anak tidak berkembang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[30]

---

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 60

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif danR&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), cet. Ke-11, h. 96

Sementara hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah Ada Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* Terhadap Perkembangan Sikap Keagamaan Pada Anak Di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada hakikatnya suatu penelitian adalah suatu metode untuk menemukan kebenaran. Penelitian juga merupakan metode pikir secara kritis, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar membawa dampak yang signifikan bagi obyek yang diteliti.

> Rancangan penelitian adalah "bagian dari perencanan yang menunjukkan usaha penelitian dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komprehensif yang mencakup validitas internal maupun eksternal, yang secara lebih rinci akan dibahas pada bab yang berikutnya dengan bermacam-macam desain penelitian."[31]

Bentuk penelitian yang dipaparkan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah "suatu proses yang menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui".[32]

Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif*(Ex Post Facto).* "Penelitian kausal komparatif *(Ex Post Facto)* merupakan penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor

---

[31]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi Dan Praktiknya)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 69.

[32]S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 105.

yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan".[33] Dengan demikian, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan penelitian bersifat kausal komparatif *(Ex Post Facto)*..Dengan pendekatan kuantitatif Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode *rolle playing* terhadap pengembangan sikap keagamaan anak di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tenngah.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[34] Definisi operasional variabel adalah "pernyataan yang sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman penafsiran karena dapat diobservasi dan dapat dibuktikan prilakunya".[35] Sedangkan dalam sumber lain "Definisi Operasional variabel adalah defisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.[36]

Berdasarkan pengertian definisi operasional variabel yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel

---

[33] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi,* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009), h. 57.

[34]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif danR&D,* (Bandung:ALFABETA, 2010), cet. Ke-11, h. 38.

[35] Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), cet 4, h. 157.

[36] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian,* (Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 75

merupakan suatu rumusan yang dapat diamati atau diobservasi dan dapat diukur yang memberikan petunjuk dalam proses pengukuran data, melalui indikator-indikator yang telah dirumuskan pada teori yang digunakan.

Adapun definisi operasional variabel dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode *Role Playing* (Variabel Bebas)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.[37] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *Role Playing.*

> Metode *Role Playing* merupakan salah satu bentuk simulasi yang dilakukan guru di kelas. Simulasi ini dilakukan dengan maksud memancing gairah siswa dalam mengikuti pembelajaran. Metode *Role Playing* atau sosiodrama berasal dari kata sosio dan drama. Sosio berarti sosial menunjukkan pada objeknya yaitu masyarakat menunjukkan pada kegiatan-kegiatan sosial, dan drama berarti mempertunjukkan, mempertontonkan atau memperlihatkan. Metode sosiodrama berarti cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan dan mempertontonkan atau mendramitisasikan cara tingkah laku dalam hubunngan sosial. Jadi sosiodrama ialah metode mengajar yang dalam pelaksanaannya peserta didik mendapat tugas dari guru untuk mendramatisasikan suatu situasi sosial yang mengandung suatu problem, agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah yang muncul dari suatu sosial.[38]

---

[37] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 57

[38] Syaiful Segala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 213

Indikator Metode *Rolle Playing* antara lain:

a. Agar anak didik mendapatkan keterampilan sosial.
b. Menghilangkan perasaan malu dan rendah diri yang tidak pada tempatnya.
c. Agar dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab.
d. Membiasakan diri menerima dan menghargai pendapat orang lain.
e. Pengaruh metode *role playing* terhadap perubahan sikap kepribadian anak didik.Memperbaiki hubungan sosial.[39]

2. Sikap Keagamaan Anak(Variabel Terikat)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.[40] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Sikap Keagamaan Anak.

Indikator dari sikap keagamaan anak, antara lain:

a. Dimensi Peribadatan atau Praktik Agama *(Ritualistik).*
b. Dimensi Keyakinan *(Ideologis).*
c. Dimensi Pengalaman *(Konsekuensial).*
d. Dimensi Pengetahuan Agama *(Intelektual).*
e. Dimensi Penghayatan *(Eksperiensial).*[41]

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."[42]Populasi

---

[39] Ahmad Munjin Nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), h. 81

[40]Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 57

[41] Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), Cet Ke-VII, h. 77

[42]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatatif Dan R&D*, Bandung:ALFABETA, 2010), h. 80.

adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.[43]

Berdasarkan teori-teori diatas dapat Peneliti pahami bahwa populasi pada penelitian ini, Peneliti memilih salah satu SD yang berada di wilayah Sendang Agung Lampung Tengah. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tengah yang berjumlah 32 orang.

SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tengah merupakan sekolah dasar rintisan pertama di daerah sendang agung yang sistem pembelajarannya lebih mengedepankan ilmu-ilmu Islami. Oleh karena itu sehingga peneliti mengambil sampel pada kelas IV yang merupakan kelas tertinggi di sekolahan tersebut. Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Terpadu berjumlah 32 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 14 orang dan jumlah perempuan sebanyak 18 orang dengan tidak ada yang beragama non muslim.

2. Sampel

Sampel adalah "sebagian atau wakil populasi yang diteliti".[44] Sampel juga berarti bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada

[43] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian.*, h. 116

[44]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2010), cet 13, h. 174.

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[45]

Berdasarkan pendapat diatas, dapat Peneliti pahami bahwa sampel merupakan wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi yang ada dan akan dijadikan responden penelitian agar penelitian yang akan dilakukan lebih mudah dan sederhana. Cara pengambilan sampel bahwasannya "untuk sekedar ancar-ancar, maka bila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga Penelitian merupakan Penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih".[46]Karena subjek dari penelitian ini kurang dari 100 maka penelitian ini, penelitian populasi. Sehingga secara keseluruhan sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, tedapat berbagai teknik sampling yang digunakan.[47]Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.[48]

---

[45]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif danR&D,* (Bandung:ALFABETA, 2010), cet. Ke-., h. 81.

[46]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet Ke-14, h. 134

[47]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2015), Cet Ke-26, h. 119

[48] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , h. 176

Berdasarkan teori-teori di atas, teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel pada Penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus. Dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.[49]

D. Teknik pengumpulan Data

Agar data 2 yang diperlukan dalam Penelitian dapat terkumpul, maka diperlukan beberapa metode pengumpul data, yaitu:

1. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.[50] Dalam pengertian lain, angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.[51] Dilihat dari jawaban yang diberikan oleh responden, Peneliti menggunakan angket langsung dan tidak

---

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif R&B,* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 84-85

[50] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian,*(Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), h. 93

[51] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007),h. 16

langsung. Angket langsung yaitu responden menjawab yang berkaitan tentang dirinya. Dalam hal ini peneliti menggunakan untuk memperoleh data terkait sikap keagamaan anak. Sedangkan, angket tak langsung yaitu jika responden menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan orang lain.[52] Angket tidak langsung ini peneliti gunakan untuk memperoleh data terkait metode *role playing*.

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* Untuk memperoleh skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden, dimana untuk tiap-tiap pertanyaan mempunyai skor yaitu, alternatif jawaban a diberi skor 3, alternatif jawaban b diberi skor 2, dan alternatif jawaban c diberi skor 1.

Berdasarkan uraian di atas, metode angket adalah cara yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada objek yang memiliki hubungann dengan penelitian. Metode ini digunakan sebagai metode pokok untuk dapat memperoleh data terkait Pengaruh Penggunaan Metode *Role Playing* Terhadap Pengembangan Sikap Keagamaan Pada Anak Di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tengah.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa "Metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-

[52]Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Ghozali, *MetodePenelitian kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 115

peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya".[53] Berdasarkan pengertian metode dokumentasi yang telah diungkapkan, dalam Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk memperoleh data bersifat dokumen. Metode dokumentasi dalam penelitian ini sebagai metode pendukung dari metode angket. Adapun dokumen yang diperlukan adalah dokumen sejarah singkat SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tengah,daftar hadir siswa kelas IV SD Muhammadiyah Terpadu, daftar staf dan tenaga pengajar, daftar sarana dan prasarana kelas IV SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tengah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Dengan demikian, instrumen Penelitian adalah suatu metode atau alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data.

1. **Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen** variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.[54]

> Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara

[53] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian,*(Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), h. 102.

[54] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet Ke-14., h. 205

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam Penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrumen tersebut adalah:

a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat di dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal. Tentang apakah semua sumber data, metode, dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan peneliti.
b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.[55]

Dari pengertian tersebut maka kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	**Variabel Penelitian**	**Sumber Data**	**Metode**	**Instrumen**
1.	Variabel Bebas: Metode *Role Playing*	Siswa	Angket	Angket
2.	Variabel Terikat: Sikap Keagamaan	Siswa	Angket	Angket

[55]*Ibid.*, h. 206

	Anak			

Tabel 3
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	**Variabel Penelitian**	**Indikator**	**Nomor Item**	**Jml Item**
1.	Metode *Role Playing*	a. Agar anak didik mendapatkan keterampilan sosial.	**1-3**	**3**
		b. Menghilangkan perasaan malu dan rendah diri yang tidak pada tempatnya.	**4-6**	**3**
		c. Agar dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab.	**7-9**	**3**
		d. Membiasakan diri menerima dan menghargai pendapat orang lain.	**10-12**	**3**
		e. Pengaruh metode *role playing* terhadap perubahan sikap kepribadian anak didik.	**13-15**	**3**

2.	Sikap Keagamaan Anak	a. Dimensi Peribadatan atau Praktik Agama *(Ritualistik).*	**1-3**	**3**
		b. Dimensi Keyakinan *(Ideologis).*	**4-6**	**3**
		c. Dimensi Pengalaman *(Konsekuensial).*	**7-8**	**2**
		d. Dimensi Pengetahuan Agama *(Intelektual).*	**9-13**	**5**
		e. Dimensi Penghayatan *(Eksperiensial).*	**14-15**	**2**
Jumlah angket Metode *Role Playing*			**15**	
Jumlah angket Sikap Keagamaan Anak			**15**	

2. Pengujian Instrumen

"Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data."[56] Sedangkan "Instrumen yang tidak

[56] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi,* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009), h. 168.

teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya."[57]

Oleh karena itu penulis melakukan pengujian instrumen dengan menguji validitasnya dan relibilitasnya,dan kedua pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas

"Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Validitas adalah alat ukur secara tepat keadaan yang diukurnya.[58] Kevalidan instrumen dalam Penelitian ini Peneliti mengujinya dengan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus nilai simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum x$= Jumlah seluruh skor X

$\sum y$= Jumlah seluruh skor Y

XY= Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y[59]

---

[57] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 122

[58] Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), cet 3, h. 197

[59] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 228.

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti.

Kemudian setelah nilai validitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman untuk memberikan interprestasi terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 4
Interpresetasi nilai "r"

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat[60]

[60]*Ibid.*, h.231

b. Reliabilitas

"Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.[61] "Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.[62] Untuk menguji reliabilitas Peneliti menggunakan rumus spearman brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua[63]

Kemudian setelah nilai reliabilitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel (tabel 4 pedoman untuk memberikan interprestasi terhadap koefisien korelasi) sebagaimana telah dilakukan pada uji validitas untuk memberikan interprestasi terhadap koefisien korelasi.

c. Persyaratan Uji Analisis

Setelah data terkumpul selanjutnya data dianalisis. Data yang dikumpulkan setelah data kuantitatif berupa nilai angket dari sikap keagamaan pada anak dalam sampel. Penelitian ini akan dipergunakan dalam menganalisis data tersebut adalah menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji linieritas.

---

[61] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), h.111

[62] Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 122

[63] *Ibid.*, h. 185.

1. Uji Normalitas

Uji nomalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Cara uji normalitas dengan SPSS dapat dilakukan dengan uji shapiro wilk atau lillieforss serta kolmogorov smirnov dengan dasar pengambilan keputusan:

H_0 : Sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 :Sampel diambil dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Tingkat signifikasi pada uji normalitas yaitu α = 5%. Daerah atau kriteria pengambilan keputusan H_0 akan ditolak jika *p-value* < α.[64]

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum kita membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan). Jika senyawa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian kesamaan dua varians atau uji homogen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

[64] Purbayu Santoso, Ms & Ashari, *Analisis dengan Microsoft Excel dan SPSS,* (Yogyakarta: ANDI,2005), h. 231

a. Jika nilai signifikan < 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

b. Jika nilai signifikan > 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.[65]

3. Uji Linieritas

Asumsi uji linieritas menyatakan bahwa untuk persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok sampel terletak dalam garis-garis lurus dengan hipotesis:

a. H_0 : Tidak terhadap hubungan linier variabel metode *role playing* dengan variabel sikap keagamaan pada anak.

b. H_a : Terdapat hubungan linier variabel metode *role playing* dengan sikap keagamaan pada anak.

Sedangkan untuk menentukan kriteria pengujian adalah:

H_0 diterima jika nilai signifikan *Deviation From Linearity* < 0,05 atau H_0 ditolak jika nilai *Deviation From Linearity* > 0,05. Jika nilai *Fhitung* lebih kecil dari *Ftabel* maka

[65] Agus Irianto, *STATISTIK: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h.276

kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan anatara variabel X dan variabel Y.[66]

F. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil Penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang akan digunakan yaitu Chi Kuadrat, dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi hasil

f_h = Frekuensi teoritik atau ekspektasi/harapan[67]

Kemudian setelah menghitung data menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka untuk menguji hipotesis dari Penelitian ini menggunakan Koefisien Kontingensi dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

Keterangan:

C= Koefisien Kontingensi

x^2= Harga Chi Kuadrat hitung

N = Jumlah sampel.[68]

---

[66] Neti Nurhasanah, *Statistika 2 (Teknik Analisis Komparasional IV)*
[67] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 202.

Setelah besarnya koefisien telah diketahui, untuk menguji signifikansi koefisien kontingensi C dilakukan dengan menguji harga Chi Kuadrat hitung yang ditemukan dengan Chi Kuadrat tabel, pada taraf signifikasi 5%, apabila harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel, maka hipotesis alternatif dalam penelitian diterima dan hipotesis nol ditolak.

[68] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh dari SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung, berikut ini adalah uraian tentang sejarah berdirinya SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik , keadaan sarana dan prasarana, struktur organinsasi dan kondisi geografis SD Muhammadiyah Terpadu.

a. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah Terpadu

SD Muhammadiyah Terpadu Sendangagung lahir atau berdiripada tahun 2015 silam, adapun yang melatarbelakangi berdirinya sekolah ini adalah belum ada atau belum tersedia lembaga pendidikan tingkat dasar (SD), khususnya di lingkungan persyarikatan Muhammadiyah Cabang sendangagung terutama yang telah lulus dari TK ABA (Aisyiyah Bustanul Athfal). Maka dengan bermodal tekad dan semangat para pengurus dan tokoh serta simpatisan warga Muhammadiyah bergerak cepat bermusyawarah dan menggagas berdirinya SD Muhammadiyah Terpadu Sendangagung.

Maka pada bulan Oktober 2014 di mulailah peletakan batu pertama dari Pimpinan cabang Muhammadiyah Sendang Agung yaitu bapak Aceng Nurdin, S.HI untuk membuat pondasi bangunan, dengan melibatkan warga dan simpatisan dari seluruh ranting se-Kecamatan Sendangagung untuk bersama-sama bergotong royong dalam pembangunan gedung yang saat itu hanya terdiri dari tiga ruangan saja, bukan hanya itu ibu-ibu Aisyiyah pun memiliki peran yang tidak kalah penting yaitu dengan menyediakan hidangan untuk para warga yang bergotong royong.

Setelah kurang lebih 8 bulan dengan pengerjaan yang kadang berhenti beberapa kali karena faktor keuangan yang kurang/menipis karena modal keuangan murni hasil dari swadana warga persyarikatan, simpatisan dan para donatur yang dermawan, maka pada tanggal 15 Juli 2015 mulailah beroperasi SD Muhammadiyah Terpadu Sendangagung dengan mendapat siswa kurang lebih 38 siswa.

Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berjalan meski dengan keterbatasan baik dalam hal sarana dan prasarana karena bangku kursi siswa hasil hibah dari sekolah SMP dan SMA di lingkuangan pendidikan persyarikatan serta Sumber Daya Mengajar (SDM) yang jauh dari sempurna, hanya bermodal 4 orang guru sebagai tenaga pendidik, yaitu :

1. Purwati, S.Kom.i (Kepala sekolah)
2. Farkhah, S.Pd (Bendahara)
3. Uswatun Hasanah, S.Kom.I (Guru kelas)
4. Yusuf Wahyudi, S.Kom.I (guru Tahfidz)

Namun demikian proses KBM berjalan lancar dari tahun ke tahun, samakin bertambah siswa maka tenaga pendidik pun bertambah serta penambahan sarana dan prasarana lainnya.

b. Keadaan Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Terpadu

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan dalam proses belajar mengajar. Karena guru disamping sebagai pengajar dan sebagai pendidik dan sebagai pembimbing bagi siswa-siswanya. Dalam proses belajar mengajar di sekolah SD Muhammadiyah Terpadu Sendangagung beberapa orang tenaga pengajar dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi.

Tabel 5

Keadaan Guru SD Muhammadiyah Terpadu

No	Nama	NUPTK	Ijazah Terahir	Jurusan	Jabatan Tugas	Status Kepegawaian
1	Purwati, S. Kom. I		S1	Dakwah	Kepala Sekolah	GTY
2	Farhah, S. Pd	3241 7576 5820 0063	S1	B. Inggris	Bendahara/ Guru Kelas 2 B	GTY
3	Yusuf Wayudi, S.		S1	Dakwah	PJOK	GTY

	Kom. I					
4	Ida Wahyuni, S. Pd		S1	MTK	Guru Kelas 4	GTY
5	Dewi Mutia Sari, S. Pd		S1	MTK	Guru Kelas 2 A	GTY
6	Yunita Sari, S. Pd.		S1	Tarbiah	Guru Kelas 1	GTY
7	Nani Wirani		S1	Tarbiah	PAI	GTY
8	Yusron, S. Pd. I		S1	Tarbiah	Guru Kelas	GTY
9	Ahmad Zarkasi, S.Pd.I		S1	Tarbiah	Ekskul	GTY

c. Keadaan Peserta Didik SD Muhammadiyah Terpadu

Seperti halnya guru yang merupakan syarat mutlak untuk berlangsung proses belajar mengajar disuatu sekolah. Demikian pula halnya dengan siswa, kedua-duanya tidak dapat dipisahakan diantara satu sama lain. Dibawah ini dapat dilihat keadaan siswa di sekolah SD Muhammadiyah Terpadu Sendangagung :

Tabel 6

Keadaan Peserta Didik SD Muhammadiyah Terpadu

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah rombel
1	I	36	20	16	1
2	II	40	13	27	2
3	III	29	19	10	1
4	IV	32	11	21	1

d. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Terpadu

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Dengan tersedianya sarana dan prasarana dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan.Salah satu diantaranya ada gedung pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana maka guru jugak selalu bersemangat dalam proses mengajar dan mendidik siswa. Bagitu jugak dengan siswa tambah semangat dalam belajar. Karena ada sarana dan prasarana jadi suatu faktor yang sangat mendukung dalam pendidikan.

Tabel 7

Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Terpadu

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1	Ruang kepala sekolah	1		√	
2	Ruang kantor (guru)	1	√		
3	Ruang belajar	5	√		
4	Ruang perpustakaan	1	√		
5	Ruang UKS	1		√	
6	Ruang kantin	1	√		
7	Ruang BK	1	√		
8	Ruang Sholat/Musholah	1	√		

Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Terpadu

Adapun struktur Organisasi dalam SD Muhammadiyah terpadu adalah sebagai berikut :

e. Kondisi Geografis SD Muhammadiyah Terpadu

Sendang Agung adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah, Lampung, Indonesia. Sendang Agung merupakan kecamatan pecahan dari Kecamatan Kalirejo. Sendang Agung juga merupakan nama desa yang sebagi ibukota kecamatan dan memiliki kesamaan nama dengan tujuh desa yakni sendang

mulyo, sendang retno, sendang asri , sendang asih, sendang mukti, sedang rejo, dan sendang baru . dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8

Kondisi Geografis SD Muhammadiyah Terpadu

Luas	108,89 km²
Jumlah penduduk	36.833 jiwa
Kepadatan	338 jiwa/km²
Bujur	5°10’48.5’S 104°53’35.8”E

Wilayah geografis sendang agung adalah salah satu penghasil kakao , padi, dan karet dengan mata pencaharian 93 % penduduknya sebagai petani dan sisanya sebagai pegawai swasta dan pengajar.

SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung terletak di Jl. TMMD Sendangagung Ds. VI Rt. III Kampung Sendangagung Kec. Sendang Agung Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung 34174. Kondisi yang sangat strategis di tengah kecamatan dekat dengan beberapa sektor yaitu jarak ke PUSKESMAS Sendangagung ± 200 m, jarak ke Kantor KUA ± 300 m, jarak ke kantor Camat dan lapangan kecamatan ± 500 m.

Jika di lihat dari keadaan dan letak geografis di atas maka dapat di simpulkan bahwa SD Muhammadiyah Terpadu Sendagagung sangat strategis karena terletak di jantung kota kecamtan sendangagung, namun demikian kondisi tetap aman dan nyaman karena masih dalam lingkungan yang asri di pedesaan.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui secara umum data tentang metode *role playing*, peneliti menggunakan tidak langsung yang ditujukan kepada siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada 32 anak sebagai responden pada tanggal 17 November 2018 sebanyak 15 item pertanyaan dengan 3 alternatif jawaban yaitu selalu diberi nilai 3, kadang-kadang diberi nilai 2, dan tidak pernah diberi nilai 1.

Data hasil jawaban angket dapat diketahui bahwa 32 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 4 siswa atau 12,5% siswa menjawab bahwa metode *role playing* yang diberikan oleh guru dalam kategori baik, dan sebanyak 17 siswa atau 53,12 % siswa menjawab kategori cukup, serta sebanyak 11 siswa atau 34,37 % siswa menjawab kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa metode *role playing* dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 17 siswa atau 53,12 % siswa menjawab metode *role playing* dalam kategori cukup.

Data hasil jawaban angket berikuntnya, dapat diketahui bahwa32 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 10 siswa atau 31,25% siswa menjawab bahwa sikap keagamaan anak dalam kategori baik, dan sebanyak 17 siswa atau 53,12% siswa menjawab kategori cukup, serta sebanyak 5 siswa atau mencapai 15,62% siswa menjawab kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa sikap keagamaan anak dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 17 siswa atau 53,12% siswa menjawab bahwa sikap keagamaan anak dalam kategori cukup.

B. Temuan Khusus

1. Data Variabel Penelitian

a. Data Metode *Role Playing* SD Muhammadiyah Terpadu

Berdasarkan data variabel penelitian, untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang metode *role playing*, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9
Data Angket Metode *Role Playing*

No	Nama	Skor Item ke-															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AG	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
2	AI	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	33
3	AK	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30

4	AR	2	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	34
5	AYA	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	32
6	DKW	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	31
7	DRA	3	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	2	35
8	DRM	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	35
9	FAD	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	34
10	FA	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	27
11	FAA	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	35
12	FBZ	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	35
13	FDRA	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	41
14	FRA	2	1	3	1	2	1	3	1	2	3	1	1	2	1	2	26
15	GA	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	34
16	GMW	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	32
17	IAE	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	30
18	KAF	2	2	2	1	1	1	3	2	3	3	2	1	1	2	2	28
19	KLS	2	2	2	1	1	1	3	3	3	1	3	1	2	2	3	30
20	KSA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
21	LA	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	38
22	LSR	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	31
23	MDY	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	34

24	NFR	2		2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	28
25	NH	2	2	3	2	1	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	35
26	NRA	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	37
27	NS	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	31
28	RNS	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	33
29	SKP	2	2	2	1	2	3	1	2	3	2	3	1	2	2	2	30
30	SUH	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	35
31	TAR	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	25
32	YZ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
Jumlah Total																	1040

Berdasarkan jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 15 item soal yang dinyatakan valid, ada beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) yaitu ada 3 item soal yakni item soal nomor 4, 5, dan 6 pada indikator dimensi keyakinan. Diketahui ada 3 item soal yang ekstrim dari 5 indikator metode *role playing*, untuk itu seharusnya guru melatih siswa agar lebih berpegang teguh kepada pendirian teologisnya dan mengakui kebenaran agama yang diyakininya. Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{Jumlahterbesar - Jumlahterkecil + 1}{Kategori}$$

Setelah itu, peneliti mengklasifikasikanmetode *role playing* dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

Interval $=\frac{41-25+1}{3}$

= 5,6 dibulatkan menjadi 6

Jumlah interval untuk variabel X penelitian ini (metode *rolle playing*)adalah 6. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Metode *Role Playing*

No	**Interval Kelas**	**Frekuensi**	**Kategori**	**Presentase**
1	36-41	4	Baik	12,5%
2	31-35	17	Cukup	53,12%
3	25-30	11	Kurang	34,37%
Jumlah		32		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 32 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 4 siswa atau 12,5% siswa menjawab bahwa metode *role playing* yang diberikan oleh guru dalam kategori baik, dan sebanyak 17 siswa atau 53,12 % siswa menjawab kategori cukup, serta sebanyak 11

siswa atau 34,37 % siswa menjawab kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa metode *role playing* dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 17 siswa atau 53,12 % siswa menjawab metode *role playing* dalam kategori cukup.

b. Data Sikap Keagamaan Anak SD Muhammadiyah Terpadu

Untuk mengetahui secara umum data tentang sikap keagamaan anak, peneliti menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada siswa yang bersangkutan dan merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada 32 siswa sebagai responden pada tanggal 17 November 2018 sebanyak 15 item pertanyaan dengan 3 alternatif jawaban yaitu selalu diberi nilai 3, kadang-kadang diberi nilai 2, dan tidak pernah diberi nilai 1.Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang sikap keagamaan anak, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11

Data Angket Sikap Keagamaan Anak

No	**Nama**	**Skor Item ke-**															**Skor Total**
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	
1	AG	3	3	1	2	2	2	3	3	1	3	1	2	1	3	2	32
2	AI	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	34
3	AK	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	29

4	AR	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	3	1	32
5	AYA	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	36
6	DKW	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	27
7	DRA	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	2	35
8	DRM	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	31
9	FAD	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	2	33
10	FA	2	3	1	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	1	30
11	FAA	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	1	2	1	3	1	32
12	FBZ	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	31
13	FDRA	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	28
14	FRA	3	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	2	3	2	2	27
15	GA	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	1	33
16	GMW	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	33
17	IAE	2	2	1	3	2	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	25
18	KAF	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	34
19	KLS	3	2	1	1	2	3	3	3	3	2	1	2	1	3	2	32
20	KSA	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	29
21	LA	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	1	35
22	LSR	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	32
23	MDY	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	31

24	NFR	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	31
25	NH	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	1	2	3	1	35
26	NRA	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	32
27	NS	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	30
28	RNS	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	3	2	31
29	SKP	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	28
30	SUH	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2	33
31	TAR	2	2	1	2	1	1	3	2	1	2	2	3	2	3	2	29
32	YZ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	31
Jumlah Total																	1001

Berdasarkan jumlah item soal pada angket yakni sebanyak 15 item soal yang dinyatakan valid, ada beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) yaitu ada 4 item soal yakni item soal nomor 3 pada indikator dimensi peribadatan atau praktik agama *(ritualistik)*, nomor 11 dan 13 pada indikator dimensi pengetahuan *(intelektual)*, nomor 15 pada indikator dimensi penghayatan *(eksperiensial)*. Diketahui ada 4 item soal yang ekstrim dari 5 indikator sikap keagamaan anak yang perlu ditingkatkan. Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

Interval $= \frac{Jumlahterbesar - Jumlahterkecil + 1}{Kategori}$

Setelah itu, peneliti mengklasifikasikan sikap keagamaan anak dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

Interval $= \frac{35257 + 1}{3}$

= 3,6 dibulatkan menjadi 4

Jumlah interval untuk variabel Y penelitian ini (sikap keagamaan anak) adalah 4. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Sikap Keagamaan Anak

No	**Interval Kelas**	**Frekuensi**	**Kategori**	**Presentase**
1	33-36	10	Baik	31,25%
2	29-32	17	Cukup	53,12%
3	25-28	5	Kurang	15,62%
Jumlah		32		100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa32 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 10 siswa atau 31,25% siswa menjawab bahwa sikap keagamaan anak dalam kategori baik, dan sebanyak 17 siswa atau 53,12% siswa menjawab

kategori cukup, serta sebanyak 5 siswa atau mencapai 15,62% siswa menjawab kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa sikap keagamaan anak dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 17 siswa atau 53,12% siswa menjawab bahwa sikap keagamaan anak dalam kategori cukup.

Tabel 13

Data Hasil Angket Metode *Role Playing* dan Sikap Keagamaan AnakSD Muhammadiyah Terpadu

No.	**Nama**	**Skor Total**	
		Metode *Role Playing*	**Sikap Keagamaan Anak**
1	AG	41	32
2	AI	33	34
3	AK	30	29
4	AR	34	32
5	AYA	32	36
6	DKW	31	27
7	DRA	35	35
8	DRM	35	31
9	FAD	34	33

10	FA	27	30
11	FAA	35	32
12	FBZ	35	31
13	FDRA	41	28
14	FRA	26	27
15	GA	34	33
16	GMW	32	33
17	IAE	30	25
18	KAF	28	34
19	KLS	30	32
20	KSA	30	29
21	LA	38	35
22	LSR	31	32
23	MDY	34	31
24	NFR	28	31
25	NH	35	35
26	NRA	37	32
27	NS	31	30
28	RNS	33	31
29	SKP	30	28

30	SUH	35	33
31	TAR	25	29
32	YZ	30	31
Jumlah		1040	1001

2. Persyaratan Uji Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 14

Interprestasi Output Uji Normalitas Sikap Keagamaan

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sikapkeagamaananak	.145	32	.087	.972	32	.548

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output SPSS uji normalitas tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar 0,548 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal atau yang berarti H_0 diterima.

Tabel 15

Normal QQ Plot

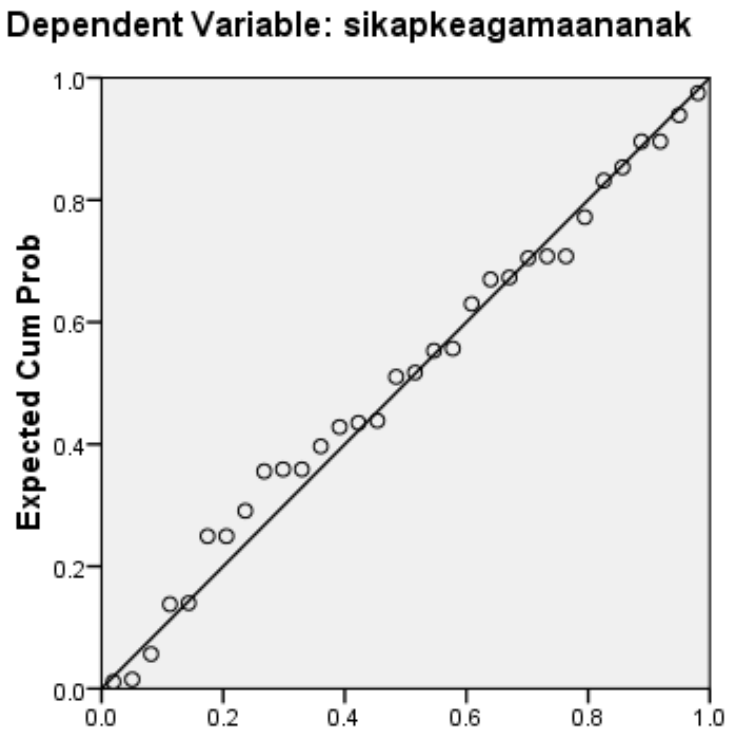

Dari tabel diatas terlihat plot-plot mengikuti garis fit line, maka variabel y tersebut berdistribusi normal.

Dari tabel dibawah ini dapat kita lihat bahwa histogram membentuk kurve normal dan sebagian besar bar/batang berada di bawah kurve, maka variabel sikap keagamaan anak berdistribusi normal.

Tabel 16

Histogram

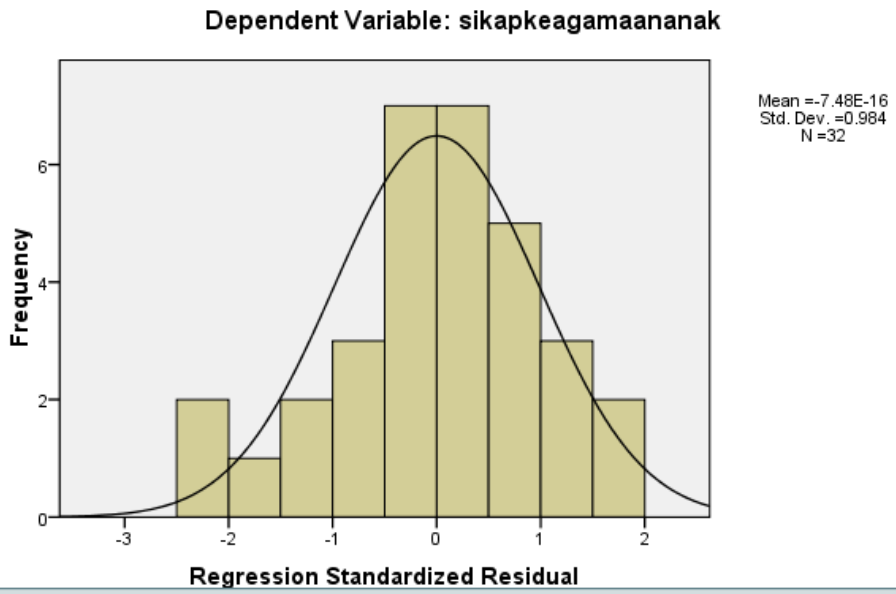

b. Uji Homogenitas

Setelah mengadakan uji normalitas pada data, selanjutnya peneliti mengadakan uji homogenitas fungsinya untuk mengetahui kesamaan dua variasi data metode *role playing* dan sikap keagamaan pada anak untuk dapat diuji kesamaannya. Uji signifikasi dilakukan pada taraf signifikansi sebesar 0,05.

Setelah data tentang metode *role playing* dan sikap keagamaan anak dioutput, diketahui nilai signifikasi kedua variabel sama atau homogen.

Tabel 17

Output Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

SIKAP KEAGAMAAN ANAK

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.420	7	19	.878

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel metode *role playing* dan sikap keagamaan pada anak adalah sebesar 0,878 > 0,05, artinya data variabel sikap keagamaan pada anak SD Muhammadiyah Terpadu Sendanf Agung Lampung Tengah kelas IV mempunyai varian yang sama atau homogen.

c. Uji Linieritas

Untuk menentukan kriteria uji linieritas adalah H_0 diterima jika nilai signifikan *Deviation From Lenearity* < 0,05 atau H_0 ditolak jika nilai signifikan *Deviation From Lenearity* > 0,05. Jika nilai *Fhitung* lebih kecil dari *Ftabel* maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 18

Output Hasil Uji Linieritas

Anova Table

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	126.719	12	10.560	2.396	.043
	Linearity	27.264	1	27.264	6.185	.022
	Deviation from Linearity	99.455	11	9.041	2.051	.082
Within Groups		83.750	19	4.408		
Total		210.469	31			

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,082 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel (X) metode *role playing* dengan variabel (Y) sikap keagamaan pada anak.

Dari output di atas diperoleh nilai *Fhitung* 2,051 sedangkan pada tabel taraf signifikan 0,05 df 11.19 ditemukan nilai *Ftabel* sebesar 43,77. Karena nilai *Fhitung* lebih besar dari *Ftabel* maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linier secara signifikan antara variabel (X) metode *role playing* dengan variabel (Y) sikap keagamaan pada anak.

3. Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* terhadap Pengembangan Sikap Keagamaan Pada Anak di SD Muhammadiyah Terpadu

Setelah mengetahui nilai kategori angket metode *role playing* dan sikap keagamaan anak, maka langkah selanjutnya adalah mengolah

dan menganalisis data dengan menggunakan rumus Chi Kuadarat. Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, terlebih dahulu memasukkan hasil distribusi frekuensi angket metode *role playing* dan sikap keagamaan anak ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 19
Distribusi Frekuensi tentang Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* terhadap Pengembangan Sikap Keagamaan Pada Anak di SD Muhammadiyah Terpadu

Metode *Rolle Playing*	Sikap Keagamaan Anak			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	1	8	1	10
Cukup	2	8	7	17
Kurang	1	1	1	5
Jumlah	4	17	11	32

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_0) dari tabel distribusi frekuensi tentang pengaruh metode *role playing* terhadap sikap keagamaan anak pada mata pelajaran Al-Islam SD Muhammadiyah Terpadu, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (fh) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{JumlahBaris \times JumlahKolom}{N}$$

Keterangan:

f_h = Frekuensi harapan

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 20

Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (X^2) tentang Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* terhadap Pengembangan Sikap Keagamaan Pada Anak di SD Muhammadiyah Terpadu

No.	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	1	$\frac{10x4}{32}$ = 1,25	-0,25	0,0625	0,05
2	8	$\frac{10x17}{32}$ = 5,31	2,69	7,2361	1,36
3	1	$\frac{10x11}{32}$ = 3,43	-2,43	5,9049	1,72
4	2	$\frac{17x4}{32}$ = 2,12	-0,12	0,0144	0,006
5	8	$\frac{17x17}{32}$ = 9,03	-1,03	1,0609	0,11
6	7	$\frac{17x11}{32}$= 5,84	1,16	1,3456	0,23
7	1	$\frac{5x4}{32}$= 0,625	0,375	0,140625	0,225
8	1	$\frac{5x17}{32}$ = 2,65	-1,65	2,7225	1,02

9	3	$\frac{5x41}{32}$ = 1,71	1,29	1,6642	0,97
	N=32	N = 32			5,691

Berdasakan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2)adalah sebesar 5,691, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Metode *Role Playing* terhadap Sikap Keagamaan Pada Anak harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria pengujian db = 4, yang diperoleh dari db = (r – 1) (C – 1). Dimana:

r = Variabel Bebas (Metode *Role Playing*)

C = Variabel Terikat (Sikap Keagamaan Anak)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria (Baik, Cukup, Kurang) dan dituangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian r dan C dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

db = (r – 1) (C – 1)

= (3 – 1) (3 – 1)

= 2 x 2

db = 4

Keterangan:

db = Derajat Keabsahan

C = Jumlah Kolom

r = Jumlah Jalur

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* $(\chi^2)_{Tabel}$ pada taraf signifikansi 5% = 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* $(\chi^2)_{Tabel}$, pada taraf signifikasi 5% atau 9,448 > 5,691. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini, yaitu tidak ada pengaruh penerapan metode *role playing* terhadap sikap keagamaan pada anak dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N+\chi^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{5,961}{32+5,961}}$$

$$= \sqrt{\frac{5,961}{37,961}}$$

$$= \sqrt{0.157}$$

$$= 0,396$$

Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$

M disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$

$= \sqrt{\frac{3-1}{3}}$

$= \sqrt{\frac{2}{3}}$

$= \sqrt{0,067}$

= 0,816

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga C = 0,396 dengan C_{maks} = 0,816, kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan yang sedang, dengan presentase sebagai berikut:

$\frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100\%$

$= \frac{0,396}{0,816} \times 100\%$

= 48,52%

Setelah mengetahui nilai kategori angket metode *role playing* dan sikap keagamaan anak dengan menggunakan excel, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan rumus Chi Kuadarat. Dasar pengambilan keputusan dalan uji Chi Squere dapat dilakukan dengan melihat nilai output "Chi Squere Test" hasil olah data dengan SPSS. Berdasarkan nilai signifikansi:

1. Jika nilai asymp signifikasi < 0,05 maka H_a diterima.
2. Jika nilai asymp signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima.

Tabel 21

Tes Hasil Chi Squre

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.316E2[a]	120	.222
Likelihood Ratio	82.757	120	.996
Linear-by-Linear Association	4.016	1	.045
N of Valid Cases	32		

a. 143 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .03.

Hasil output *Chi Squere Tests* pada bagian Pearson *Chi Squere* terlihat nilai Asimp.Sig sebesar 0,222. Karena nilai Asimp.Sig 0,222 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode *role playing* dengan sikap keagamaan pada anak.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang diajukan dengan menggunakan excel dan SPSS dapat dimengerti bahwa penerapan metode *role playing* tidak berpengaruh terhadap sikap kegamaan pada anak di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung.

C. Pembahasan

Setelah melakukan uji hipotesis peneliti memperoleh hasil pada pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung*(χ^2_{hitung}) dengan *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}).Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* $(\chi^2)_{Tabel}$ pada taraf signifikansi 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) sebesar 9,804 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}).. Dengan demikian H_0 pada penelitian ini diterima dan Ha ditolak yang artinya tidak ada pengaruh positif antara penerapan metode *role playing* terhadap pengembangan sikap keagamaan pada anak di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tengah.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan bahwasannya peserta didik dalam proses pembelajaran kurang paham dengan metode *role playing* yang guru gunakan. Hal tersebut disebabkan karena guru dalam menyampaikan materi pelajaran Al-Islam kurang menguasai dan kurang memahami seperti apa penggunaan metode *role playing* yang baik dan benar. Sehingga, siswa tidak mampu menerapkan hasil dari penggunaan

metode *role playing* tersebut kedalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil jawaban pada angket yang peneliti gunakan, peserta didik rata-rata menjawab tidak menerapkan hasil dari metode *role playing* tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Berdasalkan hasil penelitian tersebut maka penerapan metode *role playing* tidak berpengaruh terhadap sikap keagamaan anak.

Berdasarkan penelitian sikap keagamaan anak di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tengah memiliki siswa yang sikap keagamaannya sudah baik, hal tersebut bukan disebabkan dari metode *role playing* yang diterapkan oleh guru di sekolah, tetapi merupakan hasil dari didikan orangtua dan keluarga di rumah. Siswa di SD Muhammadiyah Terpadu berasal dari keluarga yang hampir seluruhnya mempunyai aqidah dan paham tenatang agama dengan sangat baik, sehingga para orangtua senantiasa menanamkan aqidah dan sikap keagamaan yang baik pula kepada putra dan putrinya. Oleh karena itu, sekolah hanya perlu mengolah kembali dan mempertahankan sikap keagamaan anak yang selama ini sudah terbentuk dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas dapat di buktikan dengan teori. Metode *Role Playing* (Bermain Peran) adalah metode yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih tetang suatu topik atau situasi. Siswa melakukan peran masing-masing sesuai dengan tokoh yang ia perankan. Mereka berinteraksi sesama mereka melakukan peran terbuka. Model ini dirancang khususnya untuk membantu siswa

mempelajari nilai-nilai sosial dan moral dan pencerminannya dalam perilaku. Di samping itu model ini digunakan pula untuk membantu para siswa mengumpulkan dan mengorganisasikan isu-isu moral dan sosial, mengembangkan empati terhadap orang lain, dan berupaya memperbaiki keterampilan sosial.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa, penerapan metode *role playing* memang bertujuan untuk mempelajari nilai-nilai sosial dan moral serta pencerminannya dalam perilaku. Akan tetapi, pada dasarnya hal tersebut tidak bisa langsung terbentuk begitu saja dengan hanya menggunakan sebuah metode, harus ada faktor lain yang mempengaruhinya seperti faktor internal *(Orangtua)* dan faktor eksternal *(Lingkungan)*. Baik atau buruknya sikap anak tergantung dari didikan kedua orangtua sebagai tempat pertama dan yang paling utama anak memperoleh pendidikan. Sekolah hanya membantu anak tersebut untuk menjadi lebih baik lagi terutama sikap dan perilakunya.

Selain itu Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang medorong sisi orang untuk bertingkah laku yang berkaitan dengan agama. Sikap keagamaan terbentuk karena adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai komponen kognitif perasaan terhadap agama sebagai komponen efektif dan perilaku terhadap agama sebagai komponen kognitif. Beberapa upaya untuk membiasakan anak agar memiliki sikap keagamaan dari kecil, maka diperlukan sebuah metode pendidikan yang memiliki koherensi dan

kolerasi dengan hal itu, antara lain: Mengajari anak melaksanakan ibadah; Mengajarkan Al-Qur'an, Al-Hadis serta do'a dan zikir yang ringan kepada anak-anak; Mendidik anak dengan berbagai adab dan akhlak yang mulia; Mendidik anak dari berbagai perbuatan yang diharamkan; dan Membiasakan anak dengan pakaian yang syar'i.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa indikator diatas merupakan sebuah metode pendidikan yang dimana tidak bisa langsung dijadikan sebuah patokan untuk dapat membentuk sikap keagamaan anak dengan baik. karena pada dasarnya keberagamaan atau religius diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Ada lima macam dimensi keberagamaan, yaitu: Dimensi Keyakinan (Ideologis), Dimensi Peribadatan atau Praktik Agama *(Ritualistik),* Dimensi Penghayatan *(Eksperiensial),* Dimensi Pengalaman *(Konsekuensial), dan* Dimensi Pengetahuan Agama *(Intelektual).*

Berdasarkan hal tersebut maka tidak ada pengaruh penerapan metode *role playing* terhadap pengembangan sikap keagamaan pada anak di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tengah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (χ^2), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* (χ^2_{hitung}) dengan *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}). Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* $(\chi^2)_{Tabel}$ pada taraf signifikansi 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) sebesar 9,804 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}).. Dengan demikian H_0 pada penelitian ini diterima dan Ha ditolak yang artinya tidak ada pengaruh positif antara penerapan metode *role playing*terhadap pengembangan sikap keagamaan pada anak di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tengah.

Selanjutnya untuk melihat keterkaitan pengaruh antara metode *role playing* dengan pengembangan sikap keagamaan anak maka perlu dilakukan uji K. Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga C = 0,396 dengan C_{maks} = 0,816, kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan namun keterkaitan tersebut rendah. Tidak adanya pengaruh yang posisip dari metode *role playing* terhadap pengembangan sikap keagamaan anak yang menunjukkan bahwa semakin baik metode

role playing yang terapkan belum tentu semakin baik pula sikap keagamaan anak tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah terutama SD Muhammadiyah Terpadu kelas IV dalam usaha meningkatkan pengembangan sikap keagamaan anak, yaitu:

1. Kepada guru mata pelajaran Al-Islam agar tetap menerapkan metode *role playing* sebagai metode dalam pembelajaran di sekolah agar lebih bervariasi dan memperbaiki metode tersebut agar siswa lebih paham dalam penggunaanya meskipun tidak berpengaruh terhadap sikap keagamaan anak.
2. Kepada peserta didik agar dapat mempertahankan sikap keagamaanya seperti melaksanakan sholat dhuha berjama'ah setiap pagi, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits pendek.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Agus Irianto. *STATISTIK: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.

Ahmad Munajin Nasih Dan Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2013.

Ahmad Munajin Nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2009

Armai Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodelogi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers. Cet-1, 2002.

Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta, 2009.

Baharuddin Mulyono. *Psikologi Agama Dalam Perspektif Islam.* Cet ke-I. Malang: UIN-Malang Press, 2008.

B. Suro Subroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rinneka Cipta, 2000.

Dindin Jamaluddin. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam.* Bandung: CV Pusataka Setia, 2013.

Djamaludin Ancok. Fuad Nashori Suroso. *Psikologi Islami*. Cet Ke-VI. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitia.* Jakarta : Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.

Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Iskandarwassid Dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Cet ke-IV. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Jalaludin. *Psikologi Agama*. Cet ke-16. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*,Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan.* Cet. Ke-103. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.

Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009.

Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Purbayu Santoso, Ms & Ashari. *Analisis dengan Microsoft Excel dan SPSS.* Yogyakarta: ANDI, 2005.

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

-------. *Psikologi Agama.* Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

Syaiful Segala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sarlito Wirawan Sarwono. *Pengantar Umum Psikologi*. Cet ke-5. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2009.

-------. *Statistik Untuk Penelitian*. Cet Ke-23. Bandung: ALFABETA, 2013.

-------. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Cet. Ke-11. Bandung: ALFABETA, 2010.

-------. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet-25. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi Dan Praktiknya).* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Tim Darul Haq, *Tafsir Al-Qur'an (4) Surat: Ar-Ra'ad-Alhajj*. Jakarta: Darul Haq, 2016.

Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Ghozali. *MetodePenelitian kuantitatif*, Bandung: Pustaka Setia. 2012.

Zakiyah Daradjat dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

-------*Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2002.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2121 /In.28.1/J/PP.00.9/7/2018 09 Juli 2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons (Pembimbing I)
2. Basri, M.Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi skripsi, kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Nashiratul Wahidah
NPM	:	14114931
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Pengaruh Penerapan Metode Role Playing Terhadap Pengembangan Sikap Keagamaan Pada Anak Di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
   a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3642/In.28/D.1/TL.01/11/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	NASHIRATUL WAHIDAH
NPM	:	14114931
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SD MUHAMMADIYAH TERPADU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE ROLE PLAYING TERHADAP PENGEMBANGAN SIKAP KEAGAMAAN PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH TERPADU SENDANG AGUNG LAMPUNG TENGAH".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 November 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3643/In.28/D.1/TL.00/11/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD MUHAMMADIYAH TERPADU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3642/In.28/D.1/TL.01/11/2018, tanggal 15 November 2018 atas nama saudara:

Nama	: **NASHIRATUL WAHIDAH**
NPM	: 14114931
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD MUHAMMADIYAH TERPADU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE ROLE PLAYING TERHADAP PENGEMBANGAN SIKAP KEAGAMAAN PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH TERPADU SENDANG AGUNG LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 November 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SENDANG AGUNG
SD MUHAMMADIYAH TERPADU SENDANG AGUNG
NSS. 101122220231 NPSN 69901612
Jalan TMMD Sendang Agung Kec. Sendang Agung Kab. Lampung Tengah 34174

NO :72 /IV.4/AUM/XI/2018

Lamp :-

Perihal : **Surat Balasan**

Kepada Ykh.

KETUA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
IAIN METRO-LAMPUNG

Di_ Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Ba'da salam dan tahmid, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **PURWATI, S.Kom.I**
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nashiratul Wahidah
NPM : 1411493I
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung pada tanggal 16 November 2018 sa mpai dengan tanggal 17 November 2018, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul : **PENGARUH PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* TERHADAP PENGEMBANGAN SIKAP KEAGAMAAN PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH TERPADU SENDANG AGUNG LAMPUNG TENGAH**

Maka perlu kami informasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat menyetujui permohonan tersebut.
2. Izin melakukan penelitian digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik.
3. Izin pengambilan data di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung pada tahun Pelajaran 2018/2019.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sendang Agung, 17 November 2018

Kepala Sekolah

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH TERPADU
KEC. SENDANG AGUNG KAB. LAMPUNG TENGAH LAMPUNG
DAERAH MUHAMMADIYAH

PURWATI, S.Kom.I
NBM. 1138 417

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SENDANG AGUNG
SD MUHAMMADIYAH TERPADU SENDANG AGUNG
NSS. 101132220231 NPSN 69901612
Jalan TMMD Sendang Agung Kec. Sendang Agung Kab. Lampung Tengah 34174

NO :72 /IV.4/AUM/XI/2018

Lamp :-

Perihal : **Surat Balasan**

Kepada Ykh.

KETUA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
IAIN METRO-LAMPUNG

Di_ Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Ba'da salam dan tahmid, yang bertanda tanpan di bawah ini :

Nama : **PURWATI, S.Kom.I**
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nashiratul Wahidah
NPM : 14114931
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung pada tanggal 16 November 2018 sa mpai dengan tanggal 17 November 2018, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul : **PENGARUH PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* TERHADAP PENGEMBANGAN SIKAP KEAGAMAAN PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH TERPADU SENDANG AGUNG LAMPUNG TENGAH**

Maka perlu kami informasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat menyetujui permohonan tersebut.
2. Izin melakukan penelitian digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik.
3. Izin pengambilan data di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung pada tahun Pelajaran 2018/2019.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sendang Agung, 17 November 2018
Kepala Sekolah

PURWATI, S.Kom.I
NBM. 1138 417

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2967/In.28.1/J/TL.00/03/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
KEPALA SD MUHAMMADIYAH TERPADU SENDANG AGUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: **NASHIRATUL WAHIDAH**
NPM	: 14114931
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE ROLE PLAYING DALAM MENINGKATKAN MATERI AKIDAH AKHLAK SISWA SD MUHAMMADIYAH TERPADU SENDANG AGUNG LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di SD MUHAMMADIYAH TERPADU SENDANG AGUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Maret 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19750314 200710 1 002

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SENDANG AGUNG
SD MUHAMMADIYAH TERPADU SENDANG AGUNG
Jalan TMMD Sendang Agung Kec. Sendang Agung Kab. Lampung Tengah 34174
NSS: 101122220231 NPSN:69901612

NO : 46/IV.4/AUM/V/2018
Lamp : -
Perihal : Surat Balasan

Sendangagung, 7 Mei 2018 M
22 Sya'ban 1439 H

Kepada Ykh.

KETUA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
IAIN METRO-LAMPUNG
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Ba'da salam dan tahmid, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **PURWATI, S.Kom.I**
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : **NASHIRATUL WAHIDAH**
NPM : 14114931
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa yang bersangkutan diatas akan melakukan pra-Survey di SD Muhammadiyah Terpadu Sendangagung dengan judul "**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE ROLE PLAYING DALAM MENINGKATKAN MATERI AKIDAH AKHLAQ SISWA SD MUHAMMADIYAH TERPADU SENDANGAGUNG LAMPUNG TENGAH**"

Maka perlu kami informasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat menyetujui permohonan tersebut.
2. Izin melakukan penelitian digunakan semat-mata hanya untuk kepentingn Akademik.
3. Izin pengambilan data di SD Muhammadiyah Terpadu Sendangaung pada tahun Pelajaran 2018/2019.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas perhatianya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Kepala Sekolah

PURWATI, S.Kom.I
NBM. 1138 417

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0950/In.28/S/OT.01/12/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Nashiratul Wahidah
NPM	: 14114931
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14114931.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Desember 2018
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:99/ Pustaka-PAI/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama	: Nashiratul Wahidah
NPM	: 14114931
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nashiratul Wahidah Jurusan : PAI
NPM : 14114931 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 12/07/2018	2		- Pengajuan outline - Revisi pada outline tab IV Temuan Khusus - dengarkan dg catatan perbaiki	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nashiratul Wahidah
NPM : 14114931
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 23/07/2018	2		Acc out line untuk dilanjutkan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nashiratul Wahidah Jurusan : PAI
NPM : 14114931 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	selasa 23/10/2018	2		- perbaiki tata tulis skripsi banyak yg salah - lengkapi dgn daftar isi dan - out line - APD. - Acc proposal dan lanjutkan outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nashiratul Wahidah
NPM : 14114931
Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 12/11/2018	2		- outline - Instrumen / APD Penelitian - Acc outline dan Acc APD diteruskan dengan penelitian ke lapangan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803 14 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nashiratul Wahidah — Jurusan : PAI
NPM : 14114931 — Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 17/12 2018	2		- Perbaiki Halaman Judul Format belum sesuai - Penulisan pd kurang spasi. - Judul Halaman pertama tidak cocok dg hal 2 - Perbaiki Abstrak: alinea I. permasalahan Pembubaryan sekolah. II masalah & Tujuan III Metodologi penelitian IV. Kesimpulan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail. iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nashiratul Wahidah Jurusan : PAI
NPM : 14114931 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.		✓		1. Perbaiki MOTTO 2. Perbaiki Daftar isi dibuat 1/2 spasi. 3. Perbaiki daftar tabel & Daftar Lampiran dibuat 1/2 spasi. 4. Perbaiki bab IV.	
2.	Rabu 27/12/2018	2		Acc revisi bab I-bab V. Acc ujian Munaqosah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nashiratul Wahidah
NPM :14114931

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 5/7 18		v	- Perbaiki outline sesuai saran dan catatan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Basri,M.Ag
NIP. 19670813 20604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nashiratul Wahidah Jurusan : PAI
NPM : 14114931 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 12/7 18		✓	- Acc outline - Konsultasikan ke Pemb I - lanjutkan BAB I – III, bila ada di Acc Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19721112 200003 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nashiratul Wahidah — Jurusan : PAI
NPM : 14114931 — Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 5/9 18		v	- Bab - Identifikasi dari Bab - Batasan dari Identifikasi - rujuan - teori harus jelas dari sumber yg dipercaya - Kerangka konseptual - variabel dan definisi op. variabel - populasi, sampel - Hipotesis - dll	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19721112 200003 1 004

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nashiratul Wahidah
NPM : 14114931

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14114931 Kamis 20/9 18		v	- Bab I lengkap jelas - lengkapi ada keterkaitan antara CBM, identifikasi dan Batasan - fokuskan teori Bab II pada materi kota planning dan sikap kewajaran - Teori pengaruh ... h.21 lebih jelas - variabel dan definisi op. variabel di rumusk dg Teori - TPD/APD - dll	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Basri,M.Ag
NIP. 19670813 20604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSALSIMAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nashiratul Wahidah Jurusan : PAI
NPM : 14114931 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 4/10			- Lihat lagi masing variabel di bab secara terpisah bagaimana konsisten masing2 - lihat catatan lainnya pada konsultasi 20/10	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19721112 200003 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSALSIMAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nashiratul Wahidah Jurusan : PAI
NPM : 14114931 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 18/10 18		✓	- Acc BAB I – III - Konsul hasil kas ke Pemb I - lanjutkan BAB bila Acc Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19721112 200003 1 004

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nashiratul Wahidah
NPM : 14114931
Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 8/11 18		✓	- Acc ABD - Konsul hasil kan ke Pemb I - Lanjutkan Penelitian Gila ABD Acc Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Basri,M.Ag
NIP. 19670813 20604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nashiratul Wahidah Jurusan : PAI
NPM : 14114931 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 13/12 18		✓	- Acc di munaqosyah kan - Konsul beli kan ke Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Basri, M.Ag
NIP. 19721112 200003 1 004

PENGARUH PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* TERHADAP PENGEMBANGAN SIKAP KEAGAMAAN PADA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH TERPADU SENDANG AGUNG LAMPUNG TENGAH

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Batasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sikap Keagamaan Anak

1. Pengertian Sikap Keagamaan Pada Anak
2. Timbulnya Sikap Keagamaan Pada Anak
3. Sifat-sifat Keagamaan Pada Anak

B. Metode *Role Playing*

1. Pengertian Metode *Role Playing*
2. Tujuan Penerapan Metode *Role Playing*
3. Langkah-langkah Penerapan Metode *Role Playing*

C. Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* Terhadap Pengembangan Sikap Keagamaan Pada Anak

D. Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrument Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Muhammadiyah Terpadu

b. Keadaan Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Terpadu

c. Keadaan Peserta Didik SD Muhammadiyah Terpadu

d. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Terpadu

e. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Terpadu

f. Kondisi Geografis SD Muhammadiyah Terpadu

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
B. Temuan Khusus
1. Data Variabel Penelitian
a. Variabel Y
b. Variabel X
2. Persyaratan Uji Analisis
a. Uji Normalitas
b. Uji Homogenitas
c. Uji Lincaritas
3. Uji Hipotesis
C. Pembahasan

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 19 Juli 2018

Mahasiswa ybs,

Nashiratul Wahidah

NPM.14114931

Pembimbing I

Dr. Ida Umami, S.Ag, M.Pd. Kons.

NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II

Basri M.Ag

NIP. 19721112 200003 1 004

Lampiran 11

Perolehan Data Uji Validitas Angket Metode *Role Playing*

No	Resp	Item soal															Jml
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	
1	AFA	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	37
2	BA	3	3	3	1	1	1	3	2	1	2	2	1	1	1	1	26
3	CSR	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
4	FHA	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	38
5	LAA	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	37
6	MRA	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	37
7	NS	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	37
8	SPD	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	31
9	SAH	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
10	ZR	2	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	34
Jumlah		27	26	29	13	13	19	30	28	28	24	26	22	24	23	25	357

Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel

Metode *Role Playing*

Respnd	X	Y	X2	Y2	XY
AFA	3	37	9	1369	111
BA	3	26	9	676	78
CSR	3	41	9	1681	123
FHA	3	38	9	1444	114
LAA	3	37	9	1369	111
MRA	2	37	4	1369	74
NS	3	37	9	1369	111
SPD	2	31	4	961	62
SAH	3	39	9	1521	117
ZR	2	34	4	1156	68
Jumlah	27	357	75	12915	969

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$\sum_x$ = 27

$\sum_y$ = 357

$\sum_{x^2}$ = 75

$\sum_{y^2}$ = 12915

$\sum_{xy}$ = 969

Setelah itu, dihitung dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$= \frac{969}{\sqrt{(75)(12915)}}$$

$$= \frac{969}{\sqrt{968625}}$$

$$= \frac{969}{984,18}$$

$$= 0,984$$

Rekapitulasi Perhitungan Validitas Butir Soal

No Item	$r_{xy\ hit}$	r_{xy}tab (5%)	r_{xy} tab (1%)	Interpretasi	Keterangan
1	0,955	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
2	0,940	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
3	0,964	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
4	0,963	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
5	0,966	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
6	0,960	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
7	0,943	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
8	0,942	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
9	0,953	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
10	0,984	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
11	0,979	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
12	0,985	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
13	0,952	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
14	0,931	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
15	0,952	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat

Lampiran 12

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Metode *Role Playing*

No	Resp	ITEM GANJIL								JML
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	AFA	3	3	1	3	3	3	3	3	22
2	BA	3	3	1	3	1	2	1	1	15
3	CSR	3	3	2	3	3	3	3	3	23
4	FHA	3	3	1	3	3	2	3	2	20
5	LAA	3	3	1	3	3	3	3	3	22
6	MRA	2	3	2	3	3	3	2	2	20
7	NS	3	3	2	3	3	3	2	3	22
8	SPD	2	2	1	3	3	2	2	2	17
9	SAH	3	3	1	3	3	3	3	3	22
10	ZR	2	3	1	3	3	2	2	3	19
Jumlah		27	29	13	30	28	26	24	25	202

No	Resp	ITEM GENAP							JML
		2	4	6	8	10	12	14	
1	AFA	2	1	2	3	3	2	2	15
2	BA	3	1	1	2	2	1	1	11
3	CSR	3	2	2	2	3	3	3	18
4	FHA	3	2	3	3	2	2	3	18
5	LAA	2	1	2	3	3	2	2	15
6	MRA	3	2	2	3	2	2	3	17
7	NS	2	1	2	3	2	3	2	15
8	SPD	2	1	2	3	2	2	2	14
9	SAH	3	1	1	3	3	3	3	17
10	ZR	3	1	2	3	2	2	2	15
Jumlah		26	13	19	28	24	22	23	155

Dengan demikian, maka diketahui:

Respnd	X	Y	X2	Y2	XY
1	22	15	484	225	330
2	15	11	225	121	165
3	23	18	529	324	414
4	20	18	400	324	360
5	22	15	484	225	330
6	20	17	400	289	340
7	22	15	484	225	330
8	17	14	289	196	238
9	22	17	484	289	374
10	19	15	361	225	285
Jumlah	202	155	40804	24025	31310

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$\sum_x$ = 202

$\sum_y$ = 155

$\sum_{x^2}$ = 40804

$\sum_{y^2}$ = 24025

$\sum_{xy}$ = 31310

Setelah itu, dihitung dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$= \frac{31310}{\sqrt{(40804)(24025)}}$$

$$= \frac{31310}{\sqrt{980316100}}$$

$$= \frac{31310}{31310}$$

$$= 1{,}00$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2\,(r_b)}{1 + r_b}$$

$$= \frac{2\,(1{,}00)}{1 + 1{,}00}$$

$$= \frac{2}{2}$$

$$= 1$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas :

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 1 yang tergolong sangat reliabel. dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Lampiran 13

Perolehan Data Uji Validitas Angket Sikap Keagamaan Anak

No	Resp	Item soal															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AFA	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	34
2	BA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	3	3	38
3	CSR	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	34
4	FHA	2	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	35
5	LAA	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	36
6	MRA	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	1	30
7	NS	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	1	1	3	3	36
8	SPD	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	1	36
9	SAH	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	36
10	ZR	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	1	36
Jumlah		27	26	19	30	20	24	30	27	25	25	16	20	16	28	18	351

Uji Validitas Instrumen Penelitian Sikap Keagamaan Anak

No	Resp	X	Y	X2	Y2	X.Y
1	AFA	3	34	9	1156	102
2	BA	3	38	9	1444	114
3	CSR	2	34	4	1156	68
4	FHA	2	35	4	1225	70
5	LAA	3	36	9	1296	108
6	MRA	2	30	4	900	60
7	NS	3	36	9	1296	108
8	SPD	3	36	9	1296	108
9	SAH	3	36	9	1296	108
10	ZR	3	36	9	1296	108
Jumlalh		27	351	75	12361	954

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$\sum_x$ = 27 $\sum_y$ = 351 $\sum_{x^2}$ =75

$\sum_{y^2}$ =12361 $\sum_{xy}$ = 954

Setelah itu, dihitung dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$= \frac{954}{\sqrt{(75)(12361)}}$$

$$= \frac{954}{\sqrt{927075}}$$

$$= \frac{954}{962,84}$$

$$= 0,990$$

Tabel 6

Rekapitulasi Perhitungan Validitas Butir Soal

No Item	$r_{xy\ hit}$	r_{xy}tab (5%)	r_{xy} tab (1%)	Interpretasi	Keterangan
1	0,970	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
2	0,957	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
3	0,944	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
4	0,975	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
5	0,962	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
6	0,979	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
7	0,941	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
8	0,955	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
9	0,937	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
10	0,970	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
11	0,977	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
12	0,960	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
13	0,969	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
14	0,966	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
15	0,970	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat

Lampiran 14

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Sikap Keagamaan Anak

No	Nama	BUTIR ITEM GANJIL									JML
		1	3	5	7	9	11	13	15		
1	AFA	3	1	2	3	2	2	3	1		17
2	BA	3	3	3	3	3	1	1	3		20
3	CSR	2	2	2	3	2	1	2	2		16
4	FHA	2	1	2	3	3	2	2	2		17
5	LAA	3	2	2	3	3	2	2	1		18
6	MRA	2	2	1	3	2	2	2	1		15
7	NS	3	2	2	3	2	1	1	3		17
8	SPD	3	2	2	3	2	2	1	1		16
9	SAH	3	2	2	3	3	1	1	3		18
10	ZR	3	2	2	3	3	2	1	1		17
		27	19	20	30	25	16	16	18		171

No	Nama	BUTIR ITEM GENAP							JML
		2	4	6	8	10	12	14	
1	AFA	3	3	2	2	2	3	2	17
2	BA	3	3	2	3	3	1	3	18
3	CSR	3	3	3	3	2	2	2	18
4	FHA	1	3	3	3	2	3	3	18
5	LAA	3	3	2	2	2	3	3	18
6	MRA	2	3	1	2	2	2	3	15
7	NS	3	3	3	3	3	1	3	19
8	SPD	3	3	3	3	3	2	3	20
9	SAH	2	3	3	3	3	1	3	18
10	ZR	3	3	2	3	3	2	3	19
		26	30	24	27	25	20	28	180

No	X	Y	X2	Y2	X.Y
1	17	17	289	289	289
2	18	20	324	400	360
3	18	16	324	256	288
4	18	17	324	289	306
5	18	18	324	324	324
6	15	15	225	225	225
7	19	17	361	289	323
8	20	16	400	256	320
9	18	18	324	324	324
10	19	17	361	289	323
JUMLAH	180	171	3256	2941	3082

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$\sum_x$ = 180 $\sum_y$ = 171 $\sum_{x^2}$ = 3256

$\sum_{y^2}$ = 2941 $\sum_{xy}$ = 3082

Setelah itu, dihitung dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$= \frac{3082}{\sqrt{(3256)(2941)}}$$

$$= \frac{3082}{\sqrt{9575896}}$$

$$= \frac{3082}{309,44}$$

$$= 0,995$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2\,(r_b)}{1 + r_b} = \frac{2\,(0,995)}{1 + 0,995}$$

$$= \frac{1,99}{1,995} = 0,997$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas :

0,800 – 1,00	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,997 yang tergolong sangat reliabel. dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Lampiran 15

Data Nilai Hasil Skor Angket Metode Role Playing

NO	NAMA	ITEM Pertanyaan															JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AG	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
2	AI	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	33
3	AK	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
4	AR	2	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	34
5	AYA	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	32
6	DKW	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	31
7	DRA	3	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	2	35
8	DRM	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	35
9	FAD	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	34
10	FA	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	27
11	FAA	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	35
12	FBZ	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	35
13	FDRA	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	41
14	FRA	2	1	3	1	2	1	3	1	2	3	1	1	2	1	2	26
15	GA	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	34
16	GMW	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	32
17	IAE	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	30
18	KAF	2	2	2	1	1	1	3	2	3	3	2	1	1	2	2	28
19	KLS	2	2	2	1	1	1	3	3	3	1	3	1	2	2	3	30
20	KSA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
21	LA	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	38

22	LSR	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	31
23	MDY	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	34
24	NFR	2		2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	28
25	NH	2	2	3	2	1	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	35
26	NRA	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	37
27	NS	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	31
28	RNS	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	33
29	SKP	2	2	2	1	2	3	1	2	3	2	3	1	2	2	2	30
30	SUH	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	35
31	TAR	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	25
32	YZ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
		jumlah total															1040

Lampiran 16

Data Nilai Hasil Skor Angket Sikap Keagamaan Anak

NO	NAMA	ITEM SOAL															JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AG	3	3	1	2	2	2	3	3	1	3	1	2	1	3	2	32
2	AI	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	34
3	AK	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	29
4	AR	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	3	1	32
5	AYA	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	36
6	DKW	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	27
7	DRA	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	2	35
8	DRM	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	31
9	FAD	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	2	33
10	FA	2	3	1	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	1	30
11	FAA	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	1	2	1	3	1	32
12	FBZ	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	31
13	FDRA	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	28
14	FRA	3	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	2	3	2	2	27
15	GA	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	1	33
	GMW	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	33
17	IAE	2	2	1	3	2	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	25
18	KAF	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	34
19	KLS	3	2	1	1	2	3	3	3	3	2	1	2	1	3	2	32
20	KSA	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	29
21	LA	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	1	35

22	LSR	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	32
23	MDY	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	31
24	NFR	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	31
25	NH	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	1	2	3	1	35
26	NRA	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	32
27	NS	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	30
28	RNS	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	3	2	31
29	SKP	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	28
30	SUH	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2	33
31	TAR	2	2	1	2	1	1	3	2	1	2	2	3	2	3	2	29
32	YZ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	31
Jumlah Total																	1001

Lampiran 17

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber: Sugiono, Statistika untuk Penelitian, 2013

Lampiran 18

PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRESTASI TERHADAP KOEFISIEN KONTINGENSI

Nilai KK	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiono, Statistika untuk Penelitian, 2013.

Lampiran 19

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2014

Siswa Sedang Melaksanakan Proses Belajar Mengajar Di Kelas

Siswa Sedang Mengisi Angket

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Nashiratul Wahidah, dilahirkan di Lubuk Linggau Sumatera Selatan pada tanggal 29 April 1996. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sugeng Basuki S.Pd.SD dan Ibu Dwi Endang.

Pendidikan Dasar Penulis di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Sukamana selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Simpang Kosgoro selesai pada tahun 20011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri Terawas Musi Rawas Sumatera Selatan selesai pada tahun 2014. Setelah lulus pendidikan SMA, Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai semester 1 tahun akademik 2014/2015. Selama menempuh pendidikan di IAIN Metro, Penulis pernah menjadi Ketua Umum Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Ikatan Mahasiswa Pecinta Olahraga (IMPOR) pada masa jabatan 2017/2018.